



**PEMANFAATAN DATA DALAM PELAKSANAAN  
LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN  
DI SMKN 1 BATANGKAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

**TRY SANDY ALKARA**  
**NIM. 12 108 103**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**BATANGKAR  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Try Sandy Alkara  
NIM : 12 108 103  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **"PEMANFAATAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR"** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Batusangkar, 9 Februari 2017

yang menyatakan,



Try Sandy Alkara  
NIM. 12 108 103

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing Skripsi atas nama TRY SANDY ALKARA, NIM. 12 108 103, dengan judul "PEMANFAATAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Ardimes, M. Pd., Kons  
Tgl.

Pembimbing II



Dra. Rafael Tas'adi, M. Pd  
Tgl.

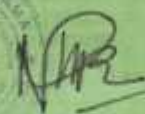
#### PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **TRY SANDY ALKARA**, NIM. 12 108 103 berjudul **"PEMANFAATAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR"** telah diujikan dalam sidang *Manaqasyah* Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2017, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling.

No	Nama/NIP penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan dan Tanggal Persetujuan
1	Ardimen, M. Pd., Kons 19720505 200112 1 002	Ketua Sidang/ Pembimbing I/ Penguji III	 9/3/2017
2	Dra. Rafsel Tas'adi, M. Pd 19640210 200312 2 001	Sekretaris Sidang/ Pembimbing II/ Penguji IV	 9/3/2017
3	Dra. Fadhilah Syafwar, M. Pd 19670810 199303 2 002	Penguji I	
4	Dasril, S.Ag., M. Pd 19750210 200501 1 007	Penguji II	

Batusangkar, Maret 2017  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan



  
Dr. Sirajul Munir, M.Pd  
NIP. 19740725 199903 1 003

## **ABSTRAK**

### **PEMANFAATAN HIMPUNAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR**

**OLEH: TRY SANDY ALKARA**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran jurusan di SMKN 1 Batusangkar.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengungkapkan fenomena dengan cara mengumpulkan data di lapangan sesuai dengan apa adanya dan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dimana yang menjadi sumber data primer adalah Guru Bimbingan dan Konseling, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, dan Kepala Tata Usaha (TU).

Hasil penelitian tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar dalam aspek penjurusan dimanfaatkan data pribadi dan data umum, yaitu data yang berkaitan dengan perkembangan diri siswa yang terdiri dari minat dan bakat siswa, tingkat intelegensi (IQ), nilai SHUN, serta prestasi yang dimiliki oleh siswa, Serta informasi yang membantu terlaksananya penempatan dan penyaluran. Data-data yang dimanfaatkan merupakan data lengkap dan jelas agar bisa membantu menempatkan siswa kepada jurusan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka. Data yang lengkap dan jelas yaitu data yang berkaitan dengan kondisi diri siswa secara keseluruhan, kondisi fisik, kondisi psikis, kecerdasan dan intelegensi, ekonomi dan lain-lain.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pemanfaatan Himpunan Data dalam Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMKN 1 Batusangkar**" guna meraih gelar S1 Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah IAIN Batusangkar.

Shalawat beserta Salam selalu tercurah pada junjungan umat, pelita di kala malam dan pelipur lara di kala duka, yaitu Nabi Muhammad SAW. *Allahumma Shalli 'Ala Muhammad, wa'ala Ali Muhammad.* Penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik bantuan yang berbentuk moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada orang tua penulis, Ibunda tercinta (**Ita Andras, S.Pd**) yang berkat kerja keras dan pengorbanan beliau penulis bisa seperti sekarang ini dan Ayahanda tercinta (**Alhamarwadar**) yang tidak pernah berhenti berjuang untuk penulis. Ucapan terima kasih kepada kakak tersayang (**Yossy Febrina Almarita, S.Pd dan keluarga**), dan abang tersayang (**Hidayat Alkara, S.Pd**) yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis serta adik penulis (**Yudha Wahyu Alkara**) dan jugakarib kerabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.

Ucapan terima kasih kepada Rektor IAIN Batusangkar Bapak **Dr. Kasmuri, M.A**, Dekan Fakultas Tarbiyah Bapak **Dr. Sirajul Munir, M.Pd**, kepala Labor Tarbiyah Ibu **Dr. Elda Herlina, M.Pd**, Ketua LP2M Bapak **Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag**, Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Bapak **Dasril, S.Ag., M.Pd** beserta Staf Jurusan Bimbingan Konseling, Dosen Penasehat Akademik Bapak **Dian Erhan Saputra M.Psi**, dosen pembimbing skripsi Bapak **Ardimen, M.Pd., Kons** dan Ibu **Dra. Rafsel Tas'adi, M.Pd** yang telah membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terima kasih kepada seluruh dosen IAIN Batusangkar teristimewa kepada dosen-dosen BK yang telah memberi ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, ucapan terima kasih kepada kepala pustaka dan staf yang sudah membantu penulis dalam memfasilitasi berupa buku-buku sumber untuk penyelesaian skripsi ini beserta selingkup *civitas* akademika IAIN Batusangkar.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMKN 1 Batusangkar Bapak **Drs. Syafren**, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas Bapak **Drs. Ilfendra**, Kepala Tata Usaha (TU) Bapak **Alhamarwadar**, Guru Bimbingan dan Konseling Bapak **Drs. Yefri Lavrido Frisman, Kons.**

telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penelitian yang penulis laksanakan.

Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan **Angga Pratama, Sri Kartika, Ranggi Aggusti, Ferdi Putra, Yona Riaska, Doni Putra, Rani Oktavia** dan seluruh sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Motivasi dan Do'a yang telah sahabat memberikan membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis selama ini hingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan S1.

Penulis yakin dan percaya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kejanggalan baik dari segi penulisan maupun dari segi informasi dan observasi yang penulis lakukan. Penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mendo'akan semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.

*Aamin Ya Rabbal'alamin...*

Batusangkar, Februari 2017  
Penulis,

**TRY SANDY ALKARA**  
NIM. 12 108 103

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Masalah.....	9
1. Fokus Masalah .....	9
2. Sub Fokus Masalah .....	9
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teoritik.....	11
1. Himpunan Data .....	11
a. Pengertian Himpunan Data .....	11
b. Tujuan dan Fungsi Himpunan Data .....	13
c. Komponen Himpunan Data .....	14
d. Teknik Himpunan Data .....	18
e. Operasional Penyelegaraan Himpunan Data.....	19
2. Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	20
a. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	20
b. Tujuan dan Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran	22



c. Komponen Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	25
d. Pendekatan Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	26
e. Operasional Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	29
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	31
a. Pengertian.....	31
b. Tujuan .....	32
c. Jurusan di SMKN 1 Batusangkar.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	44
<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pertanyaan Penelitian .....	46
B. Tujuan Penelitian .....	46
C. Waktu dan Tempat .....	46
D. Metode Penelitian.....	46
1. Sumber Data.....	48
2. Metode Pengumpulan Data.....	48
3. Validitas Data.....	51
4. Analisis Data .....	52
<b>BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data.....	55
B. Temuan Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB VPENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Kisi-kisi Pedoman wawancara.....	49
2. Syarat dan kriteria Jurusan Akuntansi .....	71
3. Syarat dan kriteria Jurusan Administrasi Perkantoran .....	72
4. Syarat dan kriteria Jurusan Pemasaran .....	73
5. Syarat dan kriteria Jurusan TKJ.....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Validasi
- Lampiran 4 : Laporan Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru (PPDB) SMKN 1 Batusangkar
- Lampiran 5 : Pedoman Operasional Standar Penerimaan Peserta didik baru (PPDB) SMKN 1 Batusangkar
- Lampiran 6 : Surat pernyataan siswa
- Lampiran 7 : Surat pernyataan orang tua
- Lampiran 8 : Angket Data Siswa
- Lampiran 9 : Data pribadi siswa
- Lampiran 10 : Laporan Tes Psikologis
- Lampiran 11 : Data calon siswa baru TP. 2016/2017 SMKN 1 Bausangkar Jurusan Akuntansi
- Lampiran 12 : Data calon siswa baru TP. 2016/2017 SMKN 1 Bausangkar Jurusan Administrasi Perkantoran
- Lampiran 13 : Data calon siswa baru TP. 2016/2017 SMKN 1 Bausangkar Jurusan Pemasaran
- Lampiran 14 : Data calon siswa baru TP. 2016/2017 SMKN 1 Bausangkar Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- Lampiran 15 : Surat izin penelitian LPPM IAIN Batusangkar
- Lampiran 16 : Surat keterangan atau rekomendasi KESBANGPOL Batusangkar
- Lampiran 17 : Surat izin penelitian SMKN 1 Batusangkar
- Lampiran 18 : Surat keterangan selesai penelitian SMKN 1 Batusangkar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan berproses dalam setiap jenis dan tingkat jenjang pendidikan, belajar kegiatan yang bertujuan untuk merubah pemikiran dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham. “Belajar menunjuk pada suatu perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek dan pengalaman tertentu”.<sup>1</sup> Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. “Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri”.<sup>2</sup>

Pengoptimalan potensi dapat dilakukan melalui pendidikan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Salah satu sarana tempat mengikuti pendidikan bagi peserta didik adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu sekolah kejuruan yang memprioritaskan bidang keahlian dimana siswa mempelajari bidang yang mereka pilih, diberi arahan dan pelatihan untuk mengarahkan diri

---

<sup>1</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 157

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 63

<sup>3</sup> ABKIN, *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK)*. (Semarang: ABKIN, 2013), hal. 5

untuk memasuki dunia kerja, sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Keahlian dapat dikembangkan dengan memenuhi kompetensi siswa diberbagai bidang pengembangan yang sesuai, baik pengembangan berdasarkan minat, bakat, dan potensi serta kesesuaian dengan jurusan yang diambil.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mempersiapkan tenaga ahli sesuai dengan bidang yang diminati oleh peserta didik. SMK adalah “bagian sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempersiapkan tenaga keahlian dan keterampilan yang dimiliki serta mengembangkan pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan pengembangan bakat, serta potensi yang dimiliki. Siswa yang menempuh pendidikan kejuruan dapat mengembangkan diri dan menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan pengembangan profesional.

Salah satu komponen penting yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa yaitu layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh konselor yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan klien, seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud No.111, Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa:

1. Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral dari pendidikan adalah upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal.
2. Layanan Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk

---

<sup>4</sup> Nasrularpansa (online), tersedia: <http://wordpress.com/2012/03/29/pengertian-SMK>. (11 Januari 2016)

mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.

Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara langsung (tatap muka) antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan konseli dan tidak langsung (menggunakan media tertentu), dan diberikan secara individual (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani satu orang), kelompok (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satu orang), klasikal (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satuan kelompok), dan kelas besar atau lintas kelas (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satuan klasikal).<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh konselor secara terprogram bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan, dan agar peserta didik bisa memilih dan mengembangkan kemampuannya. Konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada klien atau individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimilikinya melalui berbagai jenis layanan yang ada dalam proses konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) atau Konselor memiliki tugas dan kewajiban membantu siswa dalam menemukan jati dirinya, membantu siswa dalam penyesuaian diri dan lingkungan, serta dapat membantu merencanakan masa depan yang cerah terhadap siswa. Kegiatan layanan bimbingan dan konseling, memiliki sepuluh jenis layanan yang dapat dilaksanakan di sekolah. Salah satunya adalah layanan penempatan dan penyaluran. Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa:

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan / penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan,

---

<sup>5</sup>Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Bimbingan dan Konseling, <http://lampiran> Permendikbud No 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling. pdf. hal 3 dan 4, (akses tanggal 24 November 2015)

magang, kegiatan kulikuler / ekstrakulikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan pendapat di atas Akur Sudianto dan Ahmad Juntika Nurihsan mengatakan bahwa “layanan penempatan dan penyaluran ialah layanan untuk membantu peserta didik agar memperoleh wadah yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya”.<sup>7</sup> Bisa dipahami bahwa layanan penempatan dan penyaluran ini sangat membantu peserta didik atau siswa untuk bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Sejalan dengan pendapat di atas Prayitno mengatakan bahwa:

Layanan penempatan dan penyaluran (PP) adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami *mismatch* (ketidak sesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal.<sup>8</sup>

Dari defenisi tersebut, dapat dipahami bahwa layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui potensi yang dimilikinya. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan peserta didik memperoleh jurusan atau bidang yang diinginkan sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran berguna untuk pengembangan potensi diri siswa, kesesuaian terhadap tempat dalam pengembangan diri seperti pada sekolah, pendidikan lanjut, organisasi, dan pekerjaan. Layanan penempatan dan penyaluran berperan untuk menciptakan kondisi yang kondusif saat belajar, sesuai dengan minat jurusan, bakat dan potensi yang sesuai dengan jurusannya.

---

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 62

<sup>7</sup> Akur Sudianto dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 20

<sup>8</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang: FIP-UNP, 2012), hal. 68

Prayitno, dkk, menjelaskan materi layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

Materi layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi dan sosial yang berkarakter cerdas, belajar, dan karir dapat dilakukan melalui penempatan di dalam kelas (berkenaan dengan tempat duduk), pada kelompok belajar, diskusi, magang; krida; latihan keberbakatan / prestasi, kegiatan lapangan, kepanitiaan, serta kegiatan layanan bimbingan / BK kelompok. Masing-masing penempatan dan penyaluran itu dapat dimaksudkan untuk mengembangkan satu atau lebih kemampuan peserta didik: kemampuan pribadi, sosial, belajar, karir, dalam kaitannya dengan peminatan akademik, vokasional dan studi lanjutan.<sup>9</sup>

Jadi layanan penempatan dan penyaluran sangat berpengaruh terhadap pengembangan bakat, minat dan potensi siswa, namun pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran tersebut membutuhkan data. Untuk membantu pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran tersebut maka konselor bisa menggunakan kegiatan pendukung yaitu himpunan data. Data yang ada akan membantu konselor melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran.

Keadaan diri siswa dapat diketahui melalui data-data yang dihimpun oleh konselor melalui kegiatan himpunan data. Berdasarkan data tersebut maka konselor dapat menentukan rencana layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, serta dengan data yang diperoleh konselor bisa menempatkan peserta didik / klien pada jurusan yang sesuai dengan bakat dan potensi yang terdapat dalam data. Menurut Prayitno data adalah “Gambaran atau keterangan tentang ada atau keadaan tertentu.”<sup>10</sup> Kegiatan himpunan data adalah upaya konselor untuk menghimpun, menggolongkan, dan mengemas dalam bentuk tertentu. Himpunan data mencakup semua usaha untuk memperoleh data tentang siswa, menganalisis dan menafsirkan data serta menyimpan data itu.

Prayitno menjelaskan bahwa himpunan data adalah “kegiatan pendukung pelayanan konseling himpunan seluruh data dan keterangan yang

---

<sup>9</sup> Prayitno, dkk, *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*, (Jakarta: 2014), hal. 163

<sup>10</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ...., hal. 316



relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik atau klien”<sup>11</sup>, himpunan data diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu dan sifatnya tertutup. Pelaksanaan himpunan data menurut Tohirin meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan
  - a. Menetapkan jenis dan klasifikasi data, serta sumbernya
  - b. Menetapkan bentuk himpunan data
  - c. Menetapkan dan menata fasilitas untuk penyelenggaraan himpunan data
  - d. Menetapkan mekanisme pengisian, pemeliharaan dan penggunaan himpunan data
  - e. Menyiapkan kelengkapan administrasi
2. Pelaksanaan
  - a. Memetik data dan memasukkannya ke dalam himpunan data sesuai dengan klasifikasi dan sistem etika yang ditetapkan
  - b. Memanfaatkan data untuk berbagai jenis layanan konseling
  - c. Memelihara dan mengembangkan himpunan data
3. Evaluasi
  - a. Mengkaji efisiensi sistematis dan penggunaan fasilitas yang digunakan
  - b. Memelihara kelengkapan, keakuratan, keaktualan dan kemanfaatan data dalam himpunan data
4. Analisis hasil evaluasi  
Melakukan analisis terhadap hasil evaluasi berkenaan dengan kelengkapan, keakuratan, keaktualan, kemanfaatan data, serta efisiensi penyelenggaraannya
5. Tindak lanjut
  - a. Bentuk, klasifikasi dan sistematis data
  - b. Kelengkapan, keakuratan, dan keaktualan data
  - c. Kemanfaatan data
  - d. Penggunaan teknologi
  - e. Teknis penyelenggaraan
6. Laporan
  - a. Menyusun laporan (secara berkala) kegiatan HD
  - b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
  - c. Mendokumentasikan laporan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa himpunan data merupakan kegiatan pendukung dalam kegiatan bimbingan dan konseling

---

<sup>11</sup> Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal 92

<sup>12</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 235

yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan. Dewa Ketut Sukardi menjelaskan “fungsi utama himpunan data dalam pelayanan konseling adalah fungsi pemahaman terhadap berbagai aspek kepribadian serta lingkungan yang erat kaitannya dengan proses pemberian bimbingan atau layanan terhadap individu maupun kelompok”.<sup>13</sup> Data yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebaik mungkin dalam kegiatan pelayanan konseling. Prayitno menjelaskan tujuan penyelenggaraan himpunan data adalah:

Himpunan data secara umum adalah menyediakan data dalam kualitas yang baik dan lengkap untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan konseling sesuai dengan kebutuhan klien dan individu lain yang menjadi tanggung jawab konselor, adapun secara khusus dengan adanya data yang secara lengkap terhimpun maka diri pribadi klien dan individu lainnya dimungkinkan dapat dipahami dengan baik.<sup>14</sup>

Pendapat di atas menjelaskan tujuan penyelenggaraan dari himpunan data adalah menyediakan berbagai aspek tentang peserta didik, serta untuk menunjang penyelenggaraan konseling sesuai dengan kebutuhan klien dan individu yang menjadi tanggung jawab konselor. Penyelenggaraan himpunan data menunjang pelaksanaan jenis-jenis layanan serta fungsi kegiatan pelayanan konseling, sehingga terselenggara secara baik, efektif, dan efisien.

Dewa Ketut Sukardi juga menjelaskan bahwa kegiatan himpunan data memiliki fungsi utama, “fungsi utama bimbingan yang didukung oleh penyelenggaraan himpunan data ialah fungsi pemahaman.”<sup>15</sup> Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pendukung himpunan data sangat berpengaruh terhadap fungsi pemahaman konselor, guru dan pihak terkait kepada siswa.

Menurut Prayitno, dkk, Muatan kegiatan pendukung konseling (Himpunan data) yaitu:

---

<sup>13</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 233

<sup>14</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 318

<sup>15</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 64

Dalam penyelenggaraan himpunan data perlu ditekankan data tentang peminatan akademik, vokasional dan studi lanjutan dengan menerapkan asas kerahasiaan dan nilai-nilai karakter-cerdas seperti kejujuran, objektivitas, penghargaan terhadap perbedaan individu, kemandirian dan pengendalian diri. Data yang terkumpul di dalam himpunan data berupa identitas pribadi masing-masing peserta didik, hasil aplikasi instrumentasi, catatan penting tentang diri pribadi yang bersangkutan, prestasi akademik serta non-akademik, dan rekaman hasil kegiatan pelayanan yang pernah dijalani. Asas kerahasiaan perlu diterapkan secara ketat dalam pengelolaan himpunan data.<sup>16</sup>

Penyelenggaraan himpunan data untuk pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran menyangkut pada minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Konselor perlu menghimpun data-data siswa terkait dengan kondisi diri dari setiap siswa, minat jurusan yang diinginkan oleh siswa, bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut, dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan.

Saat pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran aplikasi kegiatan pendukung sangat penting digunakan, terutama himpunan data. Himpunan data digunakan oleh konselor untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan seluruh kehidupan siswa, data siswa tersebut diperoleh dari berbagai cara, bisa menggunakan instrumen tes dan instrumen non tes.

Cara konselor saat menghimpun data akan mempengaruhi penempatan terhadap jurusan siswa, yaitu siswa yang mengisi data dan menyampaikan minat terhadap jurusan kepada konselor, kemudian setelah siswa menyampaikan kepada konselor, konselor melaksanakan tes penjurusan dan menyesuaikan siswa dengan minat dan potensi yang dimiliki, Konselor tidak perlu melaksanakan tes dengan menerima hasil tes apabila siswa telah melaksanakan tes penjurusan tersebut sebelumnya.

Sehubungan dengan manfaat himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran penulis melakukan wawancara dengan guru BK di SMKN 1 Batusangkar. guru BK menyatakan bahwa guru BK melaksanakan kegiatan pendukung yaitu Himpunan Data pada

---

<sup>16</sup> Prayitno, dkk, *Pembelajaran ....*, hal. 168

saat akan melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, layanan penempatan dan penyaluran merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan setiap tahun, guru BK bekerjasama dengan tim khusus yang dibentuk untuk menerima siswa, kegiatan layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan di sekolah dengan penjurusan siswa terhadap jurusan yang terdapat di SMKN 1 Batusangkar, jurusan yang tersedia di sekolah yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis ingin melaksanakan penelitian untuk mengetahui cara konselor dalam mengumpulkan data dan bagaimana **Pemanfaatan Himpunan Data dalam Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Di SMKN 1 Batusangkar.**

## **B. Fokus dan Sub Fokus Masalah**

### **1. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang terkait dengan judul di atas, maka penulis kemukakan fokus penelitian yaitu: bagaimana pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, penjurusan di SMKN 1 Batusangkar.

### **2. Sub Fokus Masalah**

Adapun yang menjadi sub fokus masalah dalam penelitian yaitu:

- a. Data yang dihimpun dalam kegiatan himpunan data di SMKN 1 Batusangkar?.
- b. Data apa saja yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan Penempatan dan Penyaluran di SMKN 1 Batusangkar?.
- c. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh Guru BK pada saat penjurusan siswa di SMKN 1 Batusangkar?.
- d. Pelaksanaan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan penempatan jurusan di SMKN 1 Batusangkar?.

---

<sup>17</sup> Yefri Lafrido, *Wawancara Pribadi*, (Guru BK: SMK Negeri 1 Batusangkar), 12 Desember 2015

### C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terkait dengan judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang diinginkan, adapun batasan masalahnya adalah “Pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, penjurusan”.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: Data apa saja yang dihimpun dalam kegiatan himpunan data, Data apa saja yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan Penempatan dan Penyaluran, Bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh konselor terhadap penjurusan siswa, Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, penjurusan siswa.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan himpunan data dan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran bagi siswa, Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan penulis sebagai calon guru BK mengenai bagaimana aplikasi kegiatan pendukung yaitu himpunan data dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.
  - b. Sebagai informasi ilmiah bagi konselor sekolah agar meningkatkan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dengan memanfaatkan pelaksanaan kegiatan pendukung himpunan data.
  - c. Sebagai masukan dan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan ketepatan dan kesesuaian siswa terhadap jurusan yang ditempatkan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Sebagai salah satu prasyarat akademis guna menyelesaikan studi strata satu (S.1) jurusan Bimbingan dan Konseling di IAIN Batusangkar.
  - b. Dapat digunakan menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Landasan Teoritik**

##### **1. Himpunan Data**

###### **a. Pengertian Himpunan Data**

Data dapat dikelompokkan sebagai suatu informasi atau fakta yang diketahui dan memberikan keterangan, yang diberikan atau diperoleh tentang keadaan sesuatu. Data dapat berbentuk angka-angka dan juga kategori-kategori informasi yang bisa dipahami, dapat diolah dan diinterpretasikan agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman. Menurut Prayitno data merupakan “gambaran atau keterangan catatan tentang ada dan keadaan sesuatu”.<sup>18</sup>

Data-data yang dihimpun oleh konselor digunakan untuk melaksanakan layanan konseling, dalam Permendikbud No.111, tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa:

1. Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral dari pendidikan adalah upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal.
2. Layanan Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.

Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara langsung (tatap muka) antara guru bimbingan dan

---

<sup>18</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang: FIP-UNP, 2012), hal. 316

konseling atau konselor dengan konseli dan tidak langsung (menggunakan media tertentu), dan diberikan secara individual (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani satu orang), kelompok (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satu orang), klasikal (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satuan kelompok), dan kelas besar atau lintas kelas (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satuan klasikal).<sup>19</sup>

Prayitno menjelaskan penyelenggaraan himpunan data adalah “kegiatan pendukung pelayanan konseling himpunan seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik atau klien”.<sup>20</sup> Menurut Dewa Ketut Sukardi bahwa “himpunan data merupakan masalah penyusunan, pemeliharaan penyimpanan serta penguasaan data sesuai kaidah-kaidah pelayanan konseling”.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penyelenggaraan himpunan data adalah untuk menghimpun data atau keterangan tentang perkembangan siswa dalam berbagai aspek, untuk dapat memahami individu maka perlu dikumpulkan data yang lengkap dan akurat. Data yang dihimpun merupakan hasil dan upaya aplikasi instrumen bimbingan dan konseling, apa yang menjadi isi himpunan ada dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan pelayanan konseling. Himpunan data diselenggarakan secara sistematis, komprehensif, terpadu dan sifatnya tertutup. Berbagai data tentang siswa/klien perlu tersusun rapi dan lengkap pada himpunan data seperti: identitas siswa, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, keadaan lingkungan tempat tinggal.

---

<sup>19</sup>Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Bimbingan dan Konseling, [http://lampiran permendikbud no 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling.pdf](http://lampiran.permendikbud.no). hal 3 dan 4, akses tanggal (24 november 2015)

<sup>20</sup> Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 92

<sup>21</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 233

Kegiatan himpunan data adalah upaya konselor untuk menghimpun, menggolongkan, dan mengemas dalam bentuk tertentu. Himpunan data mencakup semua usaha untuk memperoleh data tentang siswa, menganalisis dan menafsirkan data serta menyimpan data itu.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Himpunan Data**

Himpunan data bertujuan untuk membantu konselor dalam menghimpun data siswa, data pribadi dan data kelompok. Tujuan dari himpunan data adalah “menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya”.<sup>22</sup> Data yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebaik mungkin dalam kegiatan pelayanan konseling. Prayitno menjelaskan tujuan penyelenggaraan himpunan data adalah:

Himpunan data secara umum adalah menyediakan data dalam kualitas yang baik dan lengkap untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan konseling sesuai dengan kebutuhan klien dan individu lain yang menjadi tanggung jawab konselor, adapun secara khusus dengan adanya data yang secara lengkap terhimpun maka diri pribadi klien dan individu lainnya dimungkinkan dapat dipahami dengan baik.<sup>23</sup>

Pendapat di atas menjelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan dari himpunan data adalah menyediakan berbagai aspek tentang peserta didik, dan untuk menunjang penyelenggaraan konseling sesuai dengan kebutuhan klien dan individu yang menjadi tanggung jawab konselor. Penyelenggaraan himpunan data menunjang pelaksanaan jenis-jenis layanan serta fungsi kegiatan pelayanan konseling, sehingga terselenggara secara baik, efektif, dan efisien.

Prayitno menjelaskan tujuan penyelenggaraan himpunan data adalah:

---

<sup>22</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan.....*, hal. 233

<sup>23</sup> Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan .....*, hal. 3



Himpunan data secara khusus didominasi oleh fungsi pemahaman, dengan adanya data yang secara lengkap terhimpun, diri pribadi klien dan individu lainnya memungkinkan dapat dipahami dengan baik. Demikian pula klien dan pihak lain yang terkait dapat memperoleh manfaat untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam konseling. Fungsi pencegahan, apabila kebutuhan pemahaman ini terpenuhi, sangatlah memungkinkan mereka dapat mencegah masalah yang akan dialami. Fungsi pengentasan, masalah yang mereka alami dapat dihentikan. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, potensi mereka yang memperoleh layanan konseling akan berkembang dan terpelihara dari kebangkrutan. Fungsi advokasi, data yang ada dalam himpunan data dapat digunakan sebagai kenyataan untuk memperkuat, mempertahankan dan melindungi hak klien yang menjadi tanggung jawab konselor.<sup>24</sup>

Sesuai pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan khusus himpunan data berkaitan dengan fungsi dalam konseling. Tujuan khusus himpunan data yaitu bagaimana konselor harus menghimpun data siswa secara akurat, bersangkutan dengan data pribadi siswa.

Fungsi data bagi pelayanan konseling di sekolah adalah untuk memahami siswa/klien agar pelayanan tepat guna dan tepat sasaran. Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa “fungsi utama himpunan data dalam pelayanan konseling adalah fungsi pemahaman terhadap berbagai aspek kepribadian serta lingkungan yang erat katannya dengan proses pemberian bimbingan atau layanan terhadap individu maupun kelompok”.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penyelenggaraan himpunan data berfungsi untuk memahami siswa/klien terutama kepribadian dari siswa/klien.

### c. **Komponen Himpunan Data**

Prayitno menjelaskan, “penyelenggaraan himpunan data menyangkut tiga komponen pokok, yaitu:

- 1) Jenis himpunan data

---

<sup>24</sup> Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan ....*, hal. 3

<sup>25</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan....*, hal. 233

Jenis data yang terhimpun di dalam himpunan data tidak dibatasi, ada tiga pengelompokan data yaitu:

a) Data pribadi

Semua data yang bersangkutan dengan diri pribadi seseorang disebut data pribadi, meliputi:

- (1) Identitas pribadi: nama, gelar, tempat dan tanggal lahir, alamat, kewarganegaraan dan agama
- (2) Kondisi fisik dan kesehatan
- (3) Potensi diri: kemampuan dasar, bakat, minat dan kecerdasan pribadi, cita-cita
- (4) Hasil karya
- (5) Status dan kondisi keluarga
- (6) Status dan kondisi pekerjaan atau karir
- (7) Kondisi kehidupan sehari-hari dan permasalahannya.<sup>26</sup>

Muatan data pribadi di atas ada yang bersifat *statis* (kenyataan atau kondisi yang relatif tidak berubah) dan yang bersifat *dinamis* (kenyataan atau kondisi yang mudah berubah). Data statis terus menerus tetap dipertahankan, sedangkan data dinamis harus selalu disesuaikan dengan kondisi aktualnya.

b) Data kelompok

Data kelompok merupakan data yang berbentuk kelompok yang terdiri atas beberapa subjek atau individu, Prayitno menjelaskan bahwa :

Data kelompok merupakan “data yang mengenai kelompok individu (dalam jumlah yang terbatas). Data ini menyangkut misalnya hubungan sosial antar individu dalam kondisi kelompok, kondisi kebersamaan dan kerja sama mereka, hasil perhitungan statistik tentang diri mereka.”<sup>27</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut dipahami bahwa data kelompok diambil dari sejumlah individu, melihat bagaimana hubungan sosial antar individu dalam kelompok tersebut, kondisi kebersamaan dan kerjasama dalam kelompok tersebut,

---

<sup>26</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 320

<sup>27</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 321

hasil perhitungan statistik yang berkenaan dengan individu yang dalam kelompok. Data-data yang diperoleh menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan layanan konseling, dan data menjadi pendukung pelaksanaan layanan konseling.

c) Data umum

Data umum lebih mengarah kepada data yang umum diketahui dan tidak dibatasi, Prayitno menjelaskan bahwa :

Data umum yaitu data yang tidak mengenai diri seseorang dan tidak pula berkenaan dengan kelompok (terbatas) individu tertentu. Data umum berasal dari data pribadi dan data kelompok. Data umum ini dapat berbentuk buku, kumpulan *leafles*, informasi karir dan pendidikan, data tentang lingkungan yang lebih luas. Data umum bersifat umum dan terbuka untuk siapa saja dan tanpa dibatasi.<sup>28</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami data umum data yang tidak mengenai diri seseorang atau data kelompok. Data umum dapat berbentuk buku, informasi karir, dan data tentang lingkungan yang terhimpun dalam data umum tersebut.

Jenis data di atas dapat dipahami bahwa data yang cenderung digunakan atau data yang dibutuhkan adalah data pribadi, karena untuk menentukan atau memilih jurusan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran tersebut lebih berlandaskan atau berpatokan kepada informasi atau data yang menyangkut diri pribadi. Layanan penempatan dan penyaluran meninjau bakat dan potensi yang dimiliki serta minat siswa.

2) Bentuk himpunan data

Bentuk data yang terhimpun dalam himpunan data berupa tulisan, angka, gambar dan lembaran kertas, slide, rekaman dan video. Prayitno menjelaskan rekaman dapat terhimpun secara menyeluruh dalam bentuk:

---

<sup>28</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 322

- a) Buku data pribadi
- b) Himpunan lembaran dengan format yang didesain secara khusus
- c) Kumpulan data kelompok dan laporan kegiatan
- d) Program komputer
- e) Kumpulan data umum.<sup>29</sup>

Data pribadi dapat terhimpun dalam buku data pribadi, himpunan format dan program komputer. Melalui program komputer data yang terhimpun akan sangat mudah diaktualkan dan digunakan sehari-hari. Data kelompok dan laporan kegiatan dihimpun tersendiri dan diatur sehingga mudah mengaitkannya dengan data pribadi maupun kelompok.

### 3) Penyelenggaraan himpunan data

Konselor sebagai penyelenggara himpunan data memiliki tiga tugas utama, yaitu menghimpun data, mengembangkan data dan menggunakan data untuk keperluan konseling.

Prayitno menjelaskan penyelenggaraan himpunan data yaitu:

#### a) Menghimpun data

Konselor menghimpun semua jenis data dari berbagai sumber:

- (1) Data pribadi, diri individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam layanan konseling, dalam hal ini spektrum data pribadi pokok perlu dikumpulkan.
- (2) Data kelompok, dari kelompok individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam layanan konseling, dalam hal ini data hubungan sosial dan data dalam format statistik perlu dikumpulkan.
- (3) Data umum, dari berbagai sumber yang secara prospektif perlu diakses oleh individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam layanan konseling.<sup>30</sup>

Pengumpulan data di atas dilakukan melalui kegiatan aplikasi instrumentasi baik oleh konselor maupun kerja sama dengan pihak lain. Data yang diperoleh kemudian dihimpun dalam bentuk yang sesuai, sehingga memudahkan konselor.

---

<sup>29</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ...., hal. 324

<sup>30</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ...., hal. 325

b) Pengembangan data

Data yang terhimpun dalam himpunan data bersifat langsung, luas, lugas, luwes, dan lancar.

- (1) *Langsung*, sedapat-dapatnya langsung dari sumber asli, sehingga datanya akurat dan aktual
- (2) *Luas*, meliputi sebanyak-banyaknya materi yang diperlukan
- (3) *Lugas*, bersifat apa adanya, padat dan jelas
- (4) *Luwes*, tidak statis, yang tidak berguna dibuang, dan selalu ditambah dengan data baru yang benar berguna
- (5) *Lancar*, mudah penyelenggaraannya dan mudah menggunakannya, mudah memasukan data, dan mudah pula mengeluarkannya untuk digunakan.<sup>31</sup>

Berdasarkan kutipan di atas bahwa pengembangan himpunan data sangat membantu konselor dalam menyelenggarakan himpunan data, dari pengembangan data tersebut konselor dapat mengetahui apa saja yang ada dalam penyelenggaraan himpunan data tersebut.

c) Penggunaan data

Isi himpunan data merupakan hal yang berguna untuk menyukseskan layanan konseling bagi konselor, kegunaan yaitu: a) Perencanaan layanan, b) Isi layanan, c) Laporan kegiatan<sup>32</sup>

Berdasarkan penggunaan data tersebut konselor diharapkan secara cerdas menggunakan data yang ada dalam himpunan data semaksimal mungkin. Nilai suatu himpunan data terletak pada apa yang dilakukan konselor terhadap data yang ada di dalamnya.

**d. Teknik Himpunan Data**

Konselor perlu menerapkan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lengkap, teratur, dan efektif sehingga dapat menunjang pelayanan bimbingan dan konseling secara efektif juga. secara umum teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara tes dan non tes. Tohirin menjelaskan teknik dalam himpunan data yaitu:

---

<sup>31</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ....., hal. 326

<sup>32</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ....., hal. 327

- 1) Teknik tes, tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan psikologis seseorang. Tes yang digunakan dalam himpunan data ada beberapa macam:
  - a) Tes hasil belajar
  - b) Tes kemampuan khusus atau tes bakat khusus, tes minat, tes perkembangan vokasional, dan tes kepribadian.
- 2) Teknik non tes, yang termasuk alat-alat non tes dalam himpunan data adalah: angket tertulis, wawancara, otobiografi, anekdot, skala penilaian, sosiometri, kartu pribadi, dan studi kasus.<sup>33</sup>

Selain teknik-teknik di atas, terdapat beberapa teknik. Tohirin menjelaskan teknik-teknik tersebut yaitu:

- 1) Aplikasi instrumentasi. Teknik ini dilaksanakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang relevan, terutama dari individu-individu yang menjadi tanggung jawab konselor.
- 2) Penyusunan dan penyimpanan data. Di dalam bentuk-bentuk himpunan data, telah terintegrasi hal-hal yang dikehendaki dalam penyusunan dan penyampaiannya. Sebaiknya data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sesuai dengan jenis datanya.
- 3) Penggunaan perangkat komputer
- 4) Tenaga administrasi.<sup>34</sup>

Teknik-teknik yang dipakai dalam pengumpulan data tentu harus sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam pelayanan peserta didik. Seandainya data yang dibutuhkan berkenaan dengan data psikologis peserta didik, maka teknik yang dipakai yaitu teknik tes karena hal ini bersifat menguji. Teknik non tes yaitu lebih bersifat pada mengungkap atau mencari data-data yang lebih banyak.

#### e. Operasional Penyelenggaraan Himpunan Data

Himpunan data bukan sekedar kumpulan sejumlah data tentang berbagai hal, namun kumpulan data yang terstruktur secara sistematis, dikembangkan secara dinamis, dan digunakan secara efektif dan

---

<sup>33</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 221

<sup>34</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling....* hal. 222

efisien. Menurut Tohirin pelaksanaan himpunan data meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
  - a) Menetapkan jenis dan klasifikasi data, serta sumbernya
  - b) Menetapkan bentuk himpunan data
  - c) Menetapkan dan menata fasilitas untuk penyelenggaraan himpunan data
  - d) Menetapkan mekanisme pengisian, pemeliharaan dan penggunaan himpunan data
  - e) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan
  - a) Memetik data dan memasukkannya ke dalam himpunan data sesuai dengan klasifikasi dan sistem etika yang ditetapkan
  - b) Memanfaatkan data untuk berbagai jenis layanan konseling
  - c) Memelihara dan mengembangkan himpunan data
- 3) Evaluasi
  - a) Mengkaji efisiensi sistematis dan penggunaan fasilitas yang digunakan
  - b) Memelihara kelengkapan, keakuratan, keaktualan dan kemanfaatan data dalam himpunan data
- 4) Analisis hasil evaluasi  
Melakukan analisis terhadap hasil evaluasi berkenaan dengan kelengkapan, keakuratan, keaktualan, kemanfaatan data, serta efisiensi penyelenggaraannya
- 5) Tindak lanjut
  - a) Bentuk, klasifikasi dan sistematis data
  - b) Kelengkapan, keakuratan, dan keaktualan data
  - c) Kemanfaatan data
  - d) Penggunaan teknologi
  - e) Teknis penyelenggaraan
- 6) Laporan
  - a) Menyusun laporan (secara berkala) kegiatan HD
  - b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
  - c) Mendokumentasikan laporan.<sup>35</sup>

## **2. Layanan Penempatan dan Penyaluran**

### **a. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Pelaksanaan tugas perkembangan individu memerlukan kondisi diri tertentu, dalam berinteraksi dengan kondisi lingkungannya, namun

---

<sup>35</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 235

kondisi diri dan lingkungan sering terjadi masalah atau kurang cocok dan tidak mendukung diri sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dalam hal ini dibutuhkan pemanfaatan pelaksanaan himpunan data, Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “proses, cara, perbuatan memanfaatkan.”<sup>36</sup> Menurut Prayitno layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

Layanan penempatan dan penyaluran (PP) adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami *mismatch* (ketidak sesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal.<sup>37</sup>

Memperkuat pendapat di atas Dewa Ketut Sukardi menjelaskan bahwa:

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kulikuler/ekstrakulikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.<sup>38</sup>

Sehubungan dengan pendapat diatas Akur Sudioanto dan Ahmad Juntika Nurishan mengatakan bahwa “layanan penempatan dan penyaluran ialah layanan untuk membantu peserta didik agar memperoleh wadah yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya”.<sup>39</sup> Bisa dipahami bahwa layanan penempatan dan penyaluran ini sangat membantu peserta didik atau siswa untuk bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>36</sup> KBBI.web.id diakses tanggal 24 november 2015

<sup>37</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 68

<sup>38</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 62

<sup>39</sup> Akur Sudioanto dan Ahmad Juntika Nurishan, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 20



Dari defenisi tersebut, dapat dipahami bahwa layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui potensi yang dimilikinya, layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan peserta didik memperoleh jurusan atau bidang yang diinginkan sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran berguna untuk pengembangan potensi diri siswa, kesesuaian terhadap tempat dalam pengembangan diri seperti pada sekolah, pendidikan lanjut, organisasi, dan pekerjaan. Layanan penempatan dan penyaluran berperan untuk menciptakan kondisi yang kondusif saat belajar, sesuai dengan minat jurusan, bakat dan potensi yang sesuai dengan jurusannya.

Layanan ini harus dilaksanakan di sekolah agar para siswa dapat berada pada tempat dan kondisi yang sesuai dengan dirinya. Menurut Yusuf Gunawan “layanan penempatan dan penyaluran harus mempertimbangkan kemampuan siswa, bakat khusus, minat serta kepribadian dan persiapan siswa”.<sup>40</sup> Setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda, dengan perbedaan tersebut memungkinkan siswa untuk ditempatkan dan disalurkan pada tempat, kondisi/lingkungan yang berbeda pula.

## **b. Tujuan dan Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran**

### 1) Tujuan

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan di sekolah sangat berguna bagi siswa, Prayitno menjelaskan bahwa:

layanan penempatan dan penyaluran dapat membantu siswa dari ketidak sesuaian antara potensi dengan usaha pengembangannya, kepada penempatan individu pada lingkungan yang cocok serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Prenhalindo. 2001), hal. 110

<sup>41</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ...., hal. 68

Untuk itu dengan menggunakan dan memanfaatkan layanan penempatan dan penyaluran dapat memberikan tujuan yang berarti bagi perkembangan siswa. Tujuan dari layanan dan penempatan dan penyaluran yaitu:

a) Tujuan umum

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran secara umum memiliki tujuan yang harus dicapai. Menurut Prayitno “tujuan umum layanan penempatan dan penyaluran ini adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk mengembangkan potensi dirinya”.<sup>42</sup> Tempat yang dimaksud adalah kondisi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan perkembangan individu.

Lingkungan merupakan suatu faktor penting yang dapat mempengaruhi siswa dalam upaya pengembangan potensi diri. Lingkungan yang sesuai bagi siswa adalah yang dapat mendorong siswa untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik.

b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari layanan penempatan dan penyaluran yaitu mengarahkan siswa ke dalam penguasaan kompetensi yang sesuai dengan bakatnya. Menurut Prayitno tujuan khusus layanan penempatan dan penyaluran yaitu “membantu siswa mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang luas.”<sup>43</sup>

Dapat dipahami bahwa layanan penempatan dan penyaluran berupaya membantu siswa mencapai kematangan dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta

---

<sup>42</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 69

<sup>43</sup> Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan.....*, hal. 88

siswa mempunyai kematangan dalam persiapan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

## 2) Fungsi

Prayitno menjelaskan terkait dengan layanan penempatan dan penyaluran dalam konseling beberapa fungsi yang harus dikaitkan dalam proses konseling yaitu:

- a) Fungsi pemahaman  
Terkait dengan dipahaminya potensi dan kondisi diri individu, serta kondisi lingkungan yang ada sekarang dan kondisi lingkungan yang dikehendaki.
- b) Fungsi pencegahan  
Adanya dampak positif layanan yang dapat mencegah semakin parahnya masalah, hambatan dan kerugian yang dapat dialami individu atau klien apabila ia biarkan dalam kondisi lingkungan yang sekarang ada, jika layanan penempatan dan penyaluran tidak dilaksanakan, artinya individu berada dalam keadaan mismatch antara potensi atau kondisi diri dan lingkungannya.
- c) Fungsi pengentasan  
Layanan penempatan dan penyaluran hendak mengatasi masalah individu atau klien melalui upaya menemukannya pada kondisi lingkungan yang lebih sesuai kebutuhan klien.
- d) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan  
Dilihat secara langsung dengan adanya kondisi lingkungan baru yang lebih sesuai, potensi individu atau klien menjadi berkembang dan terpelihara dari hal-hal yang menghambat dan merugikan.
- e) Fungsi advokasi  
Secara tidak langsung layanan penempatan dan penyaluran menghindarkan individu atau klien dari keteraniayaan diri dan hak-haknya, apabila layanan berhasil memandirikan klien, maka klien mampu mempertahankan diri dan membela hak-haknya.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hasil layanan penempatan dan penyaluran terkait beberapa

---

<sup>44</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 70-71

fungsi yang berguna untuk membantu dalam mengentaskan masalah yang sedang dihadapi klien.

**c. Komponen Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Menurut Prayitno dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terdapat dua komponen yaitu “a. Konselor, b. Subjek layanan dan masalahnya”.<sup>45</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa komponen dalam layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

1) Konselor

Konselor berperan sebagai pelayanan konseling yang sangat peduli terhadap optimalisasi perkembangan individu demi kebahagiaan kehidupannya dan mengupayakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan serta kehidupan individu.

2) Subjek layanan dan masalahnya

3) Sebagai subjek yang terkait dalam layanan penempatan dan penyaluran adalah siapa saja yang memerlukan kondisi lingkungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kehidupan dan perkembangannya, baik di sekolah, di rumah, dalam organisasi, dan lingkungan yang lainnya.

Menurut Prayitno ada beberapa aspek layanan penempatan dan penyaluran di sekolah yaitu:

1) Layanan penempatan di dalam kelas

Tempat duduk anak-anak dalam kelas tidak seharusnya menetap sepanjang tahun atau semester, atau catur wulan. Perubahan penempatan setiap kali dapat dilakukan untuk mencapai manfaat yang setinggi-tingginya dari pelayanan penempatan itu. Dalam hal ini ada beberapa hal yang patut mendapat perhatian umum ialah:

- a) Jangan sampai penempatan seorang murid pada suatu tempat merupakan hukuman yang diterapkan kepadanya.
- b) Sedapat-dapatnya alasan penempatan masing-masing anak itu diketahui dan disetujui oleh warga kelas.

2) Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar

---

<sup>45</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, .....*, hal. 72

Penempatan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok: Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kedua, untuk wadah belajar bersama.

- 3) Penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan Ekstrakurikuler  
Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragaman, mulai dari memasak sampai musik, dari pengumpulan perangko sampai permainan hoki. Hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Banyak kebutuhan siswa yang dapat dilayani melalui kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, dalam menyesuaikan diri dengan teman-teman di lingkungannya yang baru atau dalam usaha mendapatkan teman-teman baru.
- 4) Penempatan dan penyaluran ke jurusan/ program studi  
Usaha pemberian bantuan penempatan dan penyaluran ke jurusan/ program studi dapat diawali dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Informasi itu, sebagaimana telah digambarkan terdahulu, hendaknya, dapat mengarahkan siswa memahami tujuan, isi (kurikulum), sifat, syarat-syarat memasuki program studi tertentu, cara dan keterampilan belajar, kesempatan-kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, dan kesempatan-kesempatan kerja setelah tamat dari setiap jurusan/ program studi. Selanjutnya, bagi siswa yang memerlukan dapat diadakan konsultasi pribadi atau konseling perorangan.<sup>46</sup>

#### **d. Pendekatan dan Teknik Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Prayitno menjelaskan pendekatan dan teknik yang biasa digunakan untuk layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

- a) mengkaji permasalahan peserta didik secara umum, b) memberikan layanan awal untuk mengatasi permasalahan peserta didik, c) menggunakan teknik dan menempatkan peserta didik pada posisi yang tepat, d) memanfaatkan strategi “politik”, e) menemukan waktu dan tempat yang tepat untuk melaksanakan layanan, f) melakukan penilaian setelah pelaksanaan layanan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 272

<sup>47</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ...., hal. 75

Prayitno menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

1) Materi layanan

Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ada lima hal pokok yang harus dilakukan konselor, yaitu:

- a) Mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan atau klien
- b) Mengkaji kondisi lingkungan, dimulai dari lingkungan yang paling dekat, mengacu kepada permasalahan subjek layanan
- c) Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri subjek dengan kondisi lingkungannya, serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri subjek.
- d) Mengkaji kondisi atau prospek lingkungan lain atau baru yang mungkin “ditempati” subjek
- e) Menempatkan subjek ke lingkungan baru.<sup>48</sup>

2) Layanan awal

Setelah konselor mengkaji dan memahami masalah subjek layanan atau klien, konselor tidak boleh langsung memindahkan klien ke lingkungan baru, namun konselor harus mengkaji kemungkinan “mengubah” diri klien atau memperbaiki lingkungan sekitarnya. apabila klien dan lingkungan sekarang dapat disesuaikan maka konselor tidak perlu memindahkan ke lingkungan lain, penanganan bisa dilakukan melalui layanan konseling individual, bimbingan kelompok atau konseling kelompok. Apabila melalui ketiga layanan tersebut masalah klien belum bisa teratasi, maka layanan penempatan dan penyaluran perlu diselenggarakan sebagai tindak lanjut

3) Teknik dan bentuk penempatan

a) Studi awal

Untuk mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan dapat dilakukan dengan:

---

<sup>48</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, ....*, hal. 77

- a) studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data
  - b) studi dokumentasi terhadap kesempatan yang ada yang dapat dipilih oleh subjek layanan untuk mengarahkan diri sendiri
  - c) observasi terhadap:
    - 1) Aktualisasi potensi, bakat dan kemajuan subjek sasaran
    - 2) Kondisi jasmaniah, kemampuan berkomunikasi, dan tingkah laku keseharian subjek
    - 3) Suasana hubungan sosio-emosional subjek dengan individu lain di sekitarnya
    - 4) Kondisi fisik lingkungan
  - d) studi terhadap aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan, yang terkait dengan penempatan / penyaluran subjek layanan
  - e) studi kondisi lingkungan yang prospektif lebih kondusif bagi subjek
  - f) wawancara dengan pihak-pihak terkait terhadap kemungkinan penempatan/penyaluran sasaran layanan.<sup>49</sup>
- b) Bentuk penempatan

Bentuk penempatan subjek dalam layanan penempatan dan penyaluran bergantung kepada masalah klien dan hasil pengkajian yang dilakukan oleh konselor. Beberapa bentuk penempatan diantaranya:

- (1) penempatan duduk siswa di dalam kelas
  - (2) penempatan siswa di dalam kelompok belajar
  - (3) penempatan siswa dalam kelompok kegiatan bakat dan minat khusus atau ekstrakurikuler
  - (4) penempatan subjek pada posisi tertentu dalam organisasi kesiswaan atau organisasi lainnya
  - (5) pemindahan subjek ke lembaga pendidikan yang sesuai
  - (6) pemindahan atau penggantian mata pelajaran, mata kuliah, bidang studi atau jurusan yang sesuai pilihan
  - (7) pemindahan anak asrama ke ruangan atau kamar lain
  - (8) pemindahan tempat tinggal (pondokan).<sup>50</sup>
- c) Rencana bersama

Rencana penempatan subjek ke lingkungan yang baru harus sepengetahuan dan mendapat persetujuan dari subjek

---

<sup>49</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, .....*, hal. 78

<sup>50</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling, .....*, hal. 80

layanan, dan disusun bersama. Rencana bersama yang disusun dilaksanakan dengan partisipasi penuh subjek yang bersangkutan.

4) Strategi

Dilakukan konselor dengan cara menghubungi berbagai pihak terkait dalam rangka dukungan atau pun fasilitas bagi pengembangan lingkungan yang lebih menguntungkan subjek layanan.

5) Waktu dan tempat

Layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan melalui serangkaian cara tertentu yang bersifat terbuka dan luwes. Waktu dan tempat yang digunakan harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam layanan khususnya berkenaan dengan bentuk-bentuk penempatan yang ditempuh.

6) Penilaian

Penilaian layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan secara bertahap, penilaian hasil layanan penempatan dan penyaluran dilakukan setelah beberapa waktu subjek layanan berada di lingkungan yang baru. Penilaian difokuskan pada kenyamanan subjek berada pada lingkungan baru, dampak sosio-emosional dan dampak lainnya. Selanjutnya ditinjau bagaimana potensi-potensi subjek layanan lebih tersalurkan dengan layanan penempatan dan penyaluran yang dijalani.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik yang bisa digunakan dalam layanan penempatan dan penyaluran adalah umum, layanan awal, teknik dan bentuk penempatan, strategi “politik”, waktu dan tempat dan penilaian.

**e. Operasionalisasi Layanan Penempatan dan Penyaluran**



Menurut Prayitno layanan penempatan dan penyaluran harus diselenggarakan dengan terencana dan tertib mengikuti prosedur langkah-langkah sistematis serta strategis, beberapa hal yang perlu dilakukan untuk langkah pengkajian kondisi yaitu:

1) Perencanaan

Dalam layanan penempatan dan penyaluran dimulai dengan perencanaan identifikasi kondisi yang menunjukkan kebutuhan untuk penempatan dan penyaluran atau adanya permasalahan pada diri subjek tertentu, subjek sasaran layanan ditetapkan dalam bentuk perencanaan yang dikemas dalam Satlan.

2) Pengorganisasian unsur dan sasaran layanan

Pada tahap operasionalisasi layanan diisi dengan menyiapkan prosedur dan langkah-langkah, serta perangkat dan fasilitas layanan. Penyiapan kelengkapan administrasi suatu keniscayaan.

3) Hasil

Di dalam tahap ini dapat diisi dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan terhadap berbagai pengkajian kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan semuanya harus terarah pada kegiatan melaksanakan penempatan dan penyaluran.

4) Penilaian

Layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan secara bertahap, artinya tidak selesai dalam satu kali hasil, atau tidak mengenal sesi-sesi hasil yang berdiri sendiri-sendiri. Dengan demikian penilaian segera (Laiseg) yang biasanya dilaksanakan pada setiap sesi layanan konseling tidak dilaksanakan.

5) Tindak lanjut dan laporan

Dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang perlu ditindak lanjuti. Kemudian arah tindak lanjut ditetapkan. Rencana tindak lanjut dan materi serta kegiatan dikomunikasikan kepada subjek layanan, demi keterlaksananya seluruh aspek kegiatan layanan penempatan dan penyaluran, dan untuk penilaian hasil dan tindak lanjutnya dikemas dalam bentuk LAPERPROG dan dilaporkan kepada pihak terkait dan dapat dikomunikasikan sepenuhnya.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan atau pengoperasionalan layanan penempatan dan

---

<sup>51</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling....*, hal. 84

penyaluran, hal yang pertama yang harus dilakukan oleh seorang konselor yaitu merancang atau merencanakan, setelah direncanakan kemudian diorganisasikan dan melihat hasilnya, setelah memperoleh hasil lakukan penilaian secara bertahap dan selanjutnya mengambil tindakan selanjutnya dan laporan akhir kegiatan layanan.

### 3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

#### a. Pengertian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan yang memprioritaskan bidang keahlian, dimana peserta didik mempelajari bidang yang mereka pilih sesuai dengan bakat dan minat serta potensi yang dimiliki, peserta didik diberi arahan pelatihan untuk masuk langsung ke dunia kerja. Keahlian dapat diraih dengan memenuhi kompetensi peserta didik diberbagai bidang pengembangan yang sesuai, baik pengembangan berdasarkan bakat, minat dan potensi serta kesesuaian dengan jurusan yang diambil.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang menyiapkan tenaga ahli sesuai dengan bidang yang diminati oleh peserta didik. SMK adalah “bagian sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan mengembangkan kemampuan potensi yang ada pada dirinya.”<sup>52</sup>

Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dipersiapkan untuk menjadi individu yang memiliki kemampuan dan keahlian di beberapa bidang jurusan di SMK, untuk masuk ke dalam jurusan disebut dengan peminatan, menurut Permendikbud No.64, Tahun 2014, Pasal 2, Ayat 2 dijelaskan bahwa.

Peminatan pada SMK/MAK memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau

---

<sup>52</sup> Nasrularpansa (*online*), Tersedia: <http://wordpress.com/2012/03/29/pengertian-SMK>.  
(2 Agustus 2016

kemampuan dalam bidang Kejuruan, program Kejuruan, dan paket Kejuruan.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peminatan pada SMK bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa sesuai minat, bakat, dan potensi yang dimiliki.

#### **b. Tujuan**

SMK identik dengan pekerjaan, karena di SMK siswa diasah memiliki keterampilan untuk dunia kerja nantinya. Karakteristik SMK dapat dilihat sekurang-kurangnya dari tiga segi yakni “tujuan pendidikan, kurikulum dan peserta didiknya. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai di SMK menurut UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”<sup>54</sup>

Tujuan pendidikan di SMK tidak luput dari pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Prayitno, dkk menjelaskan bahwa:

SMK sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam sistem Pendidikan Nasional bertujuan, mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meluaskan dasar pendidikan dasar, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta, meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan pengembangan profesional.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah, *Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah*, <http://lampiran> Permendikbud No 64 Tahun 2014 tentang peminatan pada pendidikan menengah. pdf. hal 3, akses tanggal 4 September 2016

<sup>54</sup>Nasrularpansa (*online*), Tersedia: <http://wordpress.com/2012/03/29/pengertian-smk>. (2 Agustus 2016

<sup>55</sup>Prayitno, dkk, *Seri Pemandu Bimbingan Konseling di Sekolah (Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan)*, (Jakarta: PT Ikrat Mandiri Abadi (Penebar Aksara), 1997), hal. 59-60

Uraian di atas menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya. Siswa yang menempuh pendidikan kejuruan dapat mengembangkan diri dan menyiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja dan pengembangan profesional.

### c. Jurusan di SMK Negeri

SMK Negeri merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang sederajat atau setingkat dengan SMA, MA dan STM, beberapa sekolah terdiri atas dua peminatan bidang keahlian yaitu Bidang Bisnis dan Manajemen serta peminatan Bidang Teknologi dan Rekayasa, Sekolah memiliki 4 jurusan yang tersedia untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa yaitu:

#### 1) Peminatan Bidang Bisnis dan Manajemen

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 pasal 9, ayat 1 (f) tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah, Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah:

Peminatan Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf (f) berisi kelompok mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan yang meliputi:

- a. Pengantar Ekonomi dan Bisnis;
  - b. Pengantar Akuntansi; dan
  - c. Pengantar Administrasi Perkantoran.<sup>56</sup>
- a) Pemasaran (Ekonomi dan Bisnis)

#### (1) Pengertian

Menurut Thamrin Abdullah pemasaran (*Marketing*) diartikan secara lebih formal adalah:

Suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa

---

<sup>56</sup>Salinan Lampiran Permendikbud No.64 ...hal. 6

baik kepada para konsumen saat ini maupun konsumen potensial.<sup>57</sup>

Jurusan Pemasaran merupakan salah satu jurusan yang ditujukan untuk siswa yang berminat dan berpotensi masuk ke dunia bisnis dan perdagangan atau pemasaran (menjual), ketika siswa memasuki jurusan pemasaran ini siswa dididik dan diajari tentang dunia bisnis, perdagangan dan menjual.

## (2) Konsep Inti Pemasaran

Pemasaran atau menjual jika dipahami secara umum merupakan proses transaksi jual beli barang atau tukar-menukar barang, namun dari pandangan konsep inti pemasaran yaitu:

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang berilai satu sama lain.

Defenisi ini berdasarkan pada konsep inti: *kebutuhan, keinginan dan permintaan; produk nilai, biaya, dan kepuasan; pertukaran, transaksi, dan hubungan; pasar dan pemasaran serta pemasar.*<sup>58</sup>

## (3) Manfaat

Setiap orang siswa yang akan memasuki dunia bisnis maka siswa tersebut dilatih untuk menguasai serta diajari tentang ilmu menjual, “ilmu menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan”.<sup>59</sup> Menurut Soekiyah Nayono Ilmu menjual bermanfaat untuk:

---

<sup>57</sup> Thamin Abdullah, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 2

<sup>58</sup> Thamin Abdullah, *Manajemen Pemasaran ....* hal. 14

<sup>59</sup> Soekiyah Nayono, dkk, *Bisnis dan Hukum Perdata Dagang*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 1999), hal. 12

- a. Membantu penjual dalam melakukan kegiatan dagang
- b. Membantu penjual dalam mengatasi segala macam rintangan yang timbul,
- c. Membantu penjual dalam mengatasi persaingan baik dalam negeri maupun dalam negeri,
- d. Memajukan perdagangan.<sup>60</sup>

Ketika seorang siswa telah mampu menguasai ilmu tentang bisnis dan ilmu menjual maka siswa akan langsung siap untuk bekerja seperti berdagang dan membuka usaha bisnis. kemampuan yang paling diperhatikan dan perlu dimiliki siswa untuk masuk dalam jurusan ini tidak terlalu difokuskan pada mata pelajaran atau bidang pelajaran tertentu, siswa hanya harus menyesuaikan dengan perkembangan dan tujuannya.

## b) Akuntansi

### (1) Pengertian Akuntansi

Jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang disediakan untuk siswa yang berminat atau memiliki potensi di bidang bisnis dan keuangan atau menjadi seorang Akuntan. Saat masuk ke dalam jurusan Akuntansi ini, siswa dididik dan diajari serta dilatih untuk menguasai ilmu ekonomi dan akuntansi. Menurut *American Accounting Association (AAA)* dan *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi atau mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian

---

<sup>60</sup> Soekiyah Nayono, dkk, *Bisnis dan Hukum Perdata Dagang ....* hal. 13

yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.<sup>61</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akuntansi merupakan proses pengidentifikasian atau pengenalan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

## (2) Kegunaan Akuntansi

Saat seorang siswa menguasai ilmu tentang akuntansi maka siswa tersebut bisa langsung bekerja di perusahaan atau pemasaran, dengan memanfaatkan ilmu yang telah dikuasai. Siswa juga bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengambil program D3, S1, S2, S3, dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, siswa bisa berkarir lebih baik lagi, menjadi seorang akuntan atau seorang yang ahli di bidang akuntansi dan ekonomi. Menurut Moelyati, dkk kegunaan akuntansi terbagi menjadi dua pihak yaitu:

### 1. Bagi Pihak Intern

Akuntansi berguna untuk mencapai tujuan-tujuan berikut.

#### a. Perencanaan

Berdasarkan informasi yang tepat, dapat disusun rencana kerja yang baik untuk pelaksanaan kegiatan tahap berikutnya.

#### b. Pengendalian

Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol atau dinilai jalannya kegiatan perusahaan.

#### c. Pertanggung Jawaban

---

<sup>61</sup> Moelyati, dkk, *Siklus Akuntansi*, (Jakarta : Yudistira, 2000), hal. 12

Setelah diadakan pencatatan terhadap semua transaksi dan kejadian, pada akhir periode disusun laporan keuangan untuk disampaikan kepada pemilik atau pihak ekstern lain untuk mendapat penilaian.

## 2. Bagi Pihak Ekstern

Akuntansi digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan.<sup>62</sup>

### c) Bidang Spesialisasi Akuntansi

Akuntansi memiliki beberapa bidang spesialisasi menurut tujuan dan profesinya yaitu:

#### a. Menurut Tujuannya:

- 1) Akuntansi keuangan
- 2) Akuntansi manajemen
- 3) Akuntansi pemeriksaan
- 4) Akuntansi biaya
- 5) Akuntansi perpajakan
- 6) Akuntansi penganggaran
- 7) Akuntansi pemerintahan
- 8) Sistem akuntansi

#### b. Menurut Profesinya:

- 1) Akuntan public
- 2) Akuntan intern
- 3) Akuntan pemerintah
- 4) Akuntan pendidik.<sup>63</sup>

Ketika siswa memasuki Jurusan Akuntansi, maka siswa harus memiliki kemampuan dalam beberapa bidang yaitu kemampuan dalam bidang Matematika dan Bahasa Inggris, kedua bidang ini harus dikuasai oleh siswa dikarenakan siswa akan berhubungan dengan angka-angka, dan hitung-hitungan, serta rumus-rumus dan teori yang kebanyakan berbahasa Inggris.

### 3) Administrasi Perkantoran

#### a) Pengertian

Administrasi merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih

<sup>62</sup> Moelyati, dkk, *Siklus Akuntansi...*, hal. 13

<sup>63</sup> Moelyati, dkk, *Siklus Akuntansi ...*, hal. 17



dahulu. Menurut Dedi Sudirman administrasi adalah “suatu pengabdian atau pelayanan, yaitu pemberdayaan orang-orang dan sumber daya lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.”<sup>64</sup>

Jadi berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa administrasi merupakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan operasional seperti kegiatan surat menyurat, ketik mengetik, tulis menulis, kearsipan dan kegiatan-kegiatan lain di kantor. Serta proses kerjasama antara dua orang atau lebih secara rasionalitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Proses Administrasi

Sehubungan dengan pekerjaan yang dilaksanakan, dalam pelaksanaan administrasi terdapat beberapa proses yaitu:

- a. *Menghimpun*, yaitu kegiatan mencari dan mengusahakan segala keterangan yang tadinya belum ada atau berserakan dimana-mana sehingga siap untuk mempergunakan apabila diperlukan.
- b. *Mencatat*, yaitu kegiatan membukukan seperti dalam hal membukukan berbagai transaksi atau berbagai keterangan yang diperlukan dengan menggunakan peralatan tulis menulis.
- c. *Mengolah*, yaitu kegiatan mengerjakan atau memproses data-data atau keterangan-keterangan dengan maksud menyajikannya dalam bentuk yang lebih berguna.
- d. *Menggandakan*, yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat sebanyak jumlah yang diperlukan.
- e. *Mengirim*, yaitu kegiatan menyampaikan dari satu pihak ke pihak lainnya dengan menggunakan berbagai cara dan alat.
- f. *Menaruh*, yaitu kegiatan menaruh di tempat tertentu dengan menggunakan berbagai cara dan alat.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Dedi Sudirman, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : CV. AMIRCO, 1999), hal. 11

<sup>65</sup> Dedi Sudirman, *Dasar-dasar Manajemen*, ..., hal. 12

Mencapai keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan administrasi, kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan proses atau prosedur yang ada.

c) Unsur-Unsur Administrasi

Pelaksanaan administrasi dapat dilaksanakan dengan baik, tertib dan teratur maka saat pelaksanaan harus menerapkan beberapa unsur yaitu:

1. Pengorganisasian (Organizing)
2. Manajemen (Management)
3. Kepegawaian (Personalia)
4. Tata hubungan / komunikasi (Relationship / communication)
5. Keuangan (Finansial)
6. Perbekalan (Logistic)
7. Ketatausahaan (Recording)
8. Perwakilan/Hubungan Masyarakat (Public Relation)<sup>66</sup>

Keseluruhan unsur-unsur administrasi di atas saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk kelancaran administrasi seluruh unsur administrasi tersebut harus dipenuhi.

Jurusan Administrasi Perkantoran merupakan jurusan yang ditujukan dan disesuaikan untuk siswa yang ingin atau berpotensi bekerja di perkantoran, dalam jurusan administrasi perkantoran ini siswa dididik dan dilatih untuk bisa bekerja di perkantoran atau perusahaan. Siswa dipersiapkan untuk bekerja di kantor baik menjadi administrator, kariawan maupun sekretaris.

Siswa yang masuk ke dalam Jurusan Administrasi Perkantoran diminta untuk memiliki beberapa kemampuan terutama dalam bidang verbal atau komunikasi, kemampuan yang perlu dimiliki yaitu kemampuan berbahasa terutama Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, hal ini dikarenakan siswa yang akan bekerja di kantor atau perusahaan akan banyak

---

<sup>66</sup> Dedi Sudirman, *Dasar-dasar Manajemen, ...*, hal. 17

komunikasi dengan rekan kerja maupun pihak-pihak yang terkait dengan kantor dan perusahaan.

## 2) Peminatan Bidang Teknologi dan Rekayasa

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 pasal 9, ayat 1 (a) tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah, Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah:

Peminatan Bidang Kejuruan Teknologi dan Rekayasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berisi kelompok mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan yang meliputi:

- a. Fisika;
- b. Kimia; dan
- c. Gambar Teknik.<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peminatan bidang kejuruan teknologi rekayasa lebih mengarah kepada mata pelajaran yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seperti fisika, kimia, dan gambar teknik.

## Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

### a) Pengertian

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka setiap individu diuntut untuk terus berusaha mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Salah satunya yaitu teknik komputer jaringan (TKJ), yang dimaksud dengan TKJ adalah

Teknik Komputer dan Jaringan merupakan ilmu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terkait kemampuan algoritma, dan pemrograman komputer, perakitan komputer, perakitan jaringan komputer, dan pengoperasian perangkat lunak, dan internet. Teknik komputer, dan jaringan juga membutuhkan pemahaman di bidang teknik listrik, dan ilmu komputer sehingga mampu

---

<sup>67</sup>Salinan Lampiran Permendikbud No.64 ...hal. 5

mengembangkan, dan mengintegrasikan perangkat lunak, dan perangkat keras.<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Teknologi informasi merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan pengkajian teknologi seperti pengoperasian komputer, baik perangkat keras maupun perangkat lunak.

Sebagian SMK menyediakan jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Pada jurusan TKJ ini bidang pelajaran dan mata pelajaran yang lebih diutamakan sebagai syarat untuk masuk ke dalam jurusan TKJ yaitu IPA, Matematika serta bahasa Inggris. Hal ini disebabkan dalam jurusan TKJ ini siswa akan mempelajari pola kerja dan perakitan komputer yang berkaitan dengan ilmu Fisika. Serta dalam sistem komputer dan zaman sekarang siswa harus mampu dan sanggup memahami Bahasa Inggris, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

#### b) Manfaat

Mempelajari Ilmu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sangat bermanfaat bagi setiap individu terutama dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja, beberapa manfaat yaitu:

1. memahami cara mengoperasikan komputer tingkat dasar
2. menghindari kerusakan pada komputer yang diakibatkan oleh prosedur mematikan komputer yang salah
3. mampu mengoperasikan sistem operasi dasar yang sering digunakan di industri
4. mampu mengoperasikan komputer yang terhubung pada jaringan lokal komputer<sup>69</sup>

berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa TKJ sangat bermanfaat terutama mengoperasikan komputer secara baik dan benar.

#### c) Bidang pekerjaan

---

<sup>68</sup> *Wikipedia.web.id* diakses tanggal 10 Oktober 2016

<sup>69</sup> *wikipedia.web.id* diakses tanggal 10 Oktober 2016

Penguasaan ilmu dan teknologi sangat bermanfaat untuk perkembangan dan karir pekerjaan kedepannya, beberapa bidang pekerjaan yang berhubungan dengan Teknik Komputer Jaringan yaitu:

Bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh tamatan kompetensi keahlian teknik komputer, dan jaringan antara lain:

- a. Penyedia jasa layanan internet
- b. Jaringan nirkabel
- c. Administrator server
- d. Integrator komputer
- e. Integrator VOIP
- f. Administrator Linux
- g. Integrator, dan administrator jaringan
- h. Administrator web.<sup>70</sup>

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap siswa harus berminat dan memiliki kemampuan dan menguasai ilmu-ilmu yang telah menjadi syarat dalam setiap bidang dan jurusan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah, Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah, pada pasal 10 dijelaskan bahwa:

- (1) Setiap Program Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (4) berisi kelompok mata pelajaran Dasar Program Kejuruan.
- (2) Setiap Paket Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (5) berisi kelompok mata pelajaran Paket Kejuruan.
- (3) Mata pelajaran Dasar Program Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan mata pelajaran Paket Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.

Serta pada pasal 11 juga dijelaskan bahwa:

- (1) Pemilihan peminatan pada SMK/MAK dilakukan untuk:
  - a. Program Kejuruan; dan
  - b. Paket Kejuruan.

---

<sup>70</sup>[wikipedia.web.id](http://wikipedia.web.id) diakses tanggal 10 Oktober 2016

- (2) Pemilihan peminatan Program Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan peserta didik pada saat mendaftar.
- (3) Penetapan peminatan Program Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didasarkan atas:
  - a. nilai Rapor SMP/MTs Kelas X atau yang sederajat;
  - b. nilai Ujian Nasional SMP/MTs atau yang sederajat; dan
  - c. rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor di SMP/MTs atau yang sederajat.
- (4) Pemilihan peminatan Paket Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan peserta didik pada akhir semester 2 (dua).
- (5) Penetapan peminatan Paket Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) didasarkan atas:
  - a. nilai Rapor semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) Kelas X; dan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor.<sup>71</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

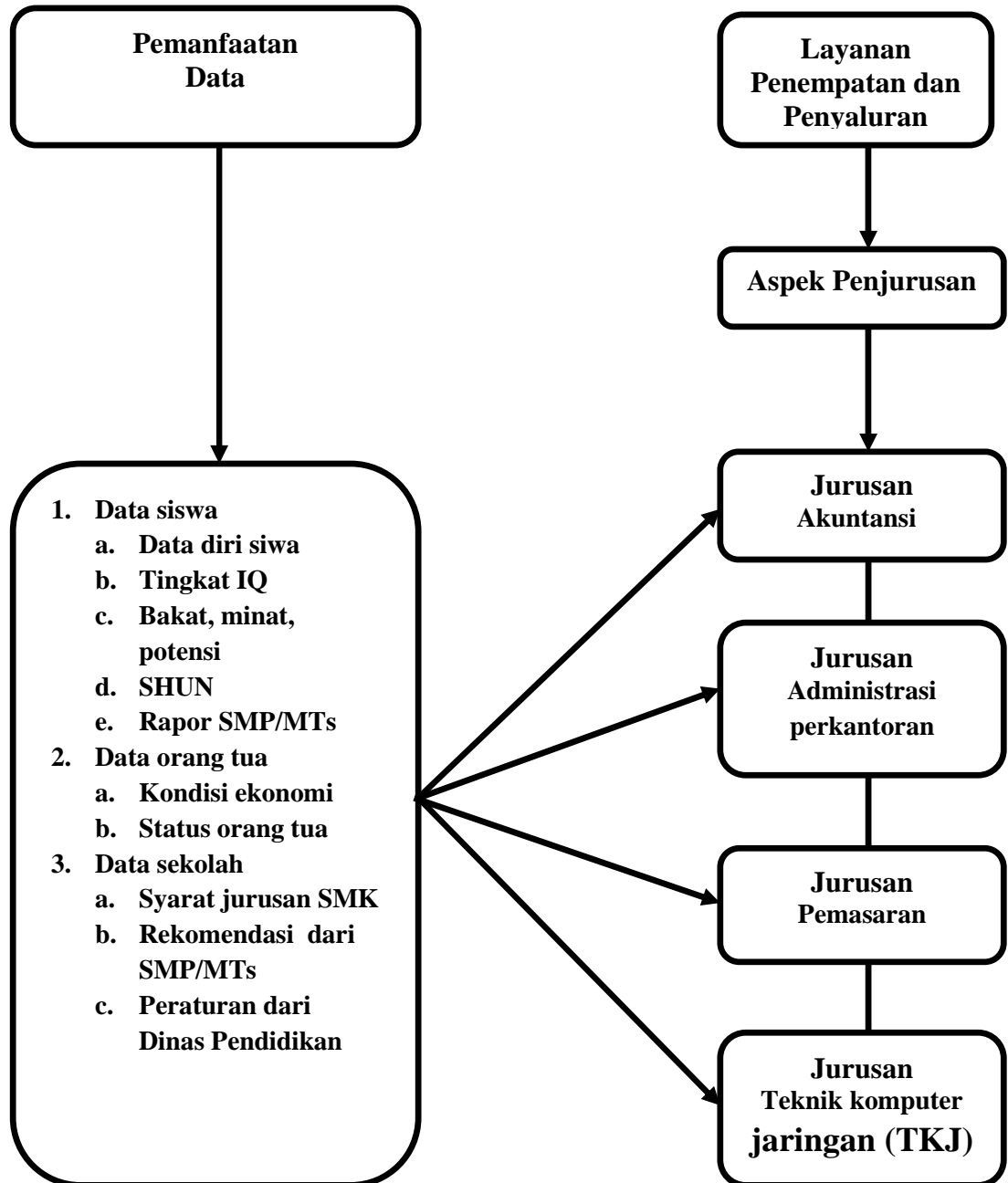
Penelitian penulis relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidola Oktafiani (10 103 105) dengan judul “Pelaksanaan Himpunan Data untuk Konseling Karir di SMKN 1 Batusangkar”. Isi penelitian yang dilakukannya terkait dengan pemanfaatan data dalam pelaksanaan Konseling Karir. Penelitiannya relevan dengan penelitian penulis yaitu berkaitan dengan pemanfaatan data siswa, karena dalam hal ini penulis meneliti tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran kejuruan siswa.

Penelitian penulis juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostam (137.084) dengan judul “Pemanfaatan Data Siswa dalam Penyusunan Program Konseling di SMPN 2 Batusangkar”, pada tahun 2012 yang dilakukan di SMPN 2 Batusangkar. Isi penelitian yang dilakukan terkait dengan pemanfaatan data siswa dalam penyusunan program konseling yang ada di sekolah yang diteliti. Relevannya penelitian dengan penulis yaitu berkaitan dengan pemanfaatan data siswa, karena dalam hal ini penulis meneliti tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.

---

<sup>71</sup>*Salinan Lampiran Permendikbud No.64 ...hal. 6 - 7*

### C. Kerangka Berpikir



**Keterangan:**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas terlihat bahwa proses pemanfaatan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran peserta didik yang dilaksanakan oleh guru BK di sekolah. Tindakan yang dilaksanakan yaitu konselor memanfaatkan data yang diperoleh dari data siswa, data orang tua, dan data sekolah, data tersebut menghimpun dan mengolah untuk penjurusan.

Setelah melaksanakan himpunan data selanjutnya konselor bisa melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran pada jurusan yang tersedia di SMKN 1 Batusangkar dengan berpatokan dan berpedoman kepada data yang telah ada dan diolah tersebut.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimanakah pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran jurusan di SMKN 1 Batusangkar?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran jurusan di SMKN 1 Batusangkar?

#### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian dilaksanakan dimulai tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan 23 Februari 2017, dan berlokasi di SMKN 1 Batusangkar

#### **D. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) menurut Emzir, “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu kejadian, gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.”<sup>72</sup> Memperkuat pendapat tadi, Desmita juga menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi.”<sup>73</sup>

Menurut Sudarwan Danim, “penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup

---

<sup>72</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 174

<sup>73</sup> Desmita, *Diktat Metode Penelitian*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press 2006), h.

dan memberikan makna atasnya”.<sup>74</sup> Sedangkan menurut Djam’an Satori dan Aan Komariah juga menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlaku bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>75</sup>

Memperkuat pendapat di atas, Abdul Halim Hanafi menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mencari makna kontekstual secara menyeluruh (*holistic*) berdasarkan fakta-fakta (tindakan, ucapan, sikap, dsb) yang dilakukan subjek penelitian dalam latar alamiah secara *emic*, menurut yang dikonstruksi subjek penelitian untuk membangun teori (nomotetik, mencari hukum keberlakuan umum).<sup>76</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu kondisi tentang perilaku, persepsi, pengetahuan, fenomena dan fakta serta yang lain dan sebagainya secara sistematis dan subjektif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas fenomena dan peneliti harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses penelitian, sebagaimana dijelaskan Sudarwan Danim bahwa pada penelitian kualitatif “peneliti sebagai instrumen utama, dengan pendekatan utama observasi dan wawancara”<sup>77</sup>. Dengan menggunakan alat ungkap observasi dan wawancara, diharapkan peneliti lebih mudah mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terkait dengan fokus penelitian.

---

<sup>74</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 32

<sup>75</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 22

<sup>76</sup> Abdul Halim Hanafi, *Metode Penelitian Bahasa untuk Penelitian, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Diabit Media Press, 2011), hal. 92

<sup>77</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif ....*, hal. 16

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, karena peneliti bermaksud menggambarkan dan mengeksplorasi fenomena bagaimana pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran jurusan di SMKN 1 Batusangkar.

### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama, dan data tambahan. Lofland dalam Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>78</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa data dibagi menjadi dua, yaitu data utama dan data tambahan.

#### **a. Data Utama**

Adapun yang menjadi data utama dalam penelitian yang peneliti laksanakan ini adalah seorang Konselor di SMKN 1 Batusangkar, satu orang Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, dan seorang Kepala Tata Usaha (TU) yang terlibat langsung dalam proses penempatan dan penyaluran jurusan siswa baru di SMKN 1 Batusangkar.

#### **b. Data tambahan**

Data tambahan yang ada di SMKN 1 Batusangkar, Seperti dokumen-dokumen siswa, hasil tes, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Adapun untuk mengetahui pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran penjurusan yang dilaksanakan di SMKN 1 Batusangkar, peneliti menggunakan teknik pengumpul data dalam bentuk teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

---

<sup>78</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rosda Karya, 2006), hal. 157

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah, “suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan”.<sup>79</sup> Wawancara biasanya dilakukan kepada sejumlah responden yang jumlahnya relatif terbatas dan memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan kontak langsung secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menyusun pedoman wawancara, wawancara dilaksanakan secara berhadapan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran kejuruan.

Jadi penulis akan melakukan wawancara secara langsung terhadap subjek yang akan diteliti yaitu guru BK atau Konselor SMKN 1 Batusangkar, untuk memperoleh data tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran kejuruan tersebut. Kisi-kisi wawancara yaitu:

**Tabel. 1**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Fokus	Sub Fokus	Indikator	No Item	Jumlah
1	Data-data yang dihimpun dan dimanfaatkan dalam layanan penempatan dan penyaluran aspek penjurusan	1. Data yang dihimpun dalam kegiatan pendukung himpunan data di SMKN 1 Batusangkar	1. Proses penghimpunan data	1, 2, 3	3
		2. Data apa saja yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan	1. Menghimpun data pribadi	4	1
			2. Menghimpun data umum	5	1

<sup>79</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (padang: PT Ciptat Press, 2006), hal. 8

		penyaluran di SMKN 1 Batusangkar			
	3. Bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh Guru BK pada saat penjurusan siswa di SMKN 1 Batusangkar	1. Tahapan layanan penempatan dan penyaluran	6,7	2	
		2. Proses penjurusan	8,9	2	
	4. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan penempatan jurusan di SMKN 1 Batusangkar?.	1. Memilih data yang bisa digunakan	10,11, 12	3	
		2. Pelaksanaan penempatan dan penyaluan jurusan berdasarkan data yang dihimpun	13,14, 15	3	
Total					15

b. Teknik dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi juga berperan besar dalam penelitian kualitatif. A.S Hornby (dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah) menjelaskan bahwa "dokumentasi adalah suatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti".<sup>80</sup>

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan objek yang

<sup>80</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 146

diteliti, dokumen yang diperoleh berupa pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran kejuruan.

### 3. Validitas Data

Validitas membuktikan hasil yang diamati sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan kejadian yang terjadi, Menurut Sugiyono valid berarti “Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.<sup>81</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa validitas untuk membuktikan hasil yang akan diamati dan mengukur sesuatu dalam penelitian.

Validitas data juga digunakan triangulasi. Sugiyono menjelaskan triangulasi adalah “sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.<sup>82</sup> Jadi, dapat dipahami bahwa triangulasi adalah dimana peneliti mengumpulkan data serta langsung menguji kredibilitas data, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Data valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

Sugiyono membagi triangulasi dalam tiga macam, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Dan data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari tiga sumber data tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 121

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ....*, hal. 241

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>83</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik sebagai validitas data. Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara, mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menguji keabsahan data yang didapat dari guru, konselor di SMKN 1 Batusangkar, melalui wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan untuk himpunan data dan dimanfaatkan untuk melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran. Apabila terdapat data-data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar.

#### 4. Analisis Data

Penelitian ini penulis memakai analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Ardimen dan Dian Erhan Saputra, analisis data kualitatif adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ....*, hal. 373-374

dapat dikelola, mengsisemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>84</sup>

Menurut Sudarwan Danim, analisis data kualitatif

Proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain yang lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.<sup>85</sup>

Menurut Sugiyono

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>86</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data. Data yang telah diperoleh dari sumber selanjutnya dijabarkan dan menyusun data sehingga menjadi sederhana dan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca atau orang lain. Menurut Desmita analisis data adalah, “suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan”.<sup>87</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dua cara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudarwan Danim, yaitu: “a) analisis data ketika peneliti masih di lapangan, dan b) analisis data setelah kembali dari lapangan”.<sup>88</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua langkah, langkah pertama

---

<sup>84</sup> Ardimen dan Dian Erhan Saputra, *Metodologi Penelitian dalam Konseling*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar, 2010), hal. 97

<sup>85</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif ....*, hal. 209-210

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ....*, hal. 244

<sup>87</sup> Desmita, *Diktat Metode Penelitian, ....*, hal. 8

<sup>88</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif ....*, hal. 210



peneliti melakukan analisis data di lapangan, setelah itu dilanjutkan dengan analisis data setelah peneliti kembali dari lapangan.

Pada penelitian ini penulis memakai analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menganalisis hasil dari berbagai koresponden yang dilakukan pada guru pembimbing, kepala sekolah, maupun tata usaha sekolah, untuk melihat dan mendapatkan gambaran-gambaran yang sesuai dengan data dari lapangan, kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghimpun sumber-sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
- b. Membaca, menelaah dan mencatat sumber-sumber data yang telah dikumpulkan
- c. Membahas masalah-masalah yang diajukan dan menginterpretasikan berdasarkan pandangan para pakar sehingga bisa mengeksplorasi masalah.
- d. Menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap berikutnya yang akan menjadi kesimpulan akhir

Hasil analisis yang telah dilakukan akan memberikan pemahaman tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran jurusan di SMKN 1 Batusangkar, yang akhirnya diambil suatu kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara (*interview*).

Responden dalam penelitian ini adalah seorang guru BK yang ada di SMKN 1 Batusangkar, Bapak kepala Tata Usaha (TU), serta Bapak wakil Humas. Pengumpulan data dengan metode wawancara penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan untuk menanyakan aspek yang akan diungkap terkait dengan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar.

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut, penulis memaparkan terlebih dahulu terkait dengan beberapa aspek yang akan diungkap melalui wawancara yang berhubungan dengan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar, sebagai berikut:

1. Data yang dihimpun dalam kegiatan himpunan data di SMKN 1 Batusangkar.
2. Data yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan Penempatan dan Penyaluran di SMKN 1 Batusangkar.
3. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh Guru BK pada saat penjurusan siswa di SMKN 1 Batusangkar.
4. Pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan penempatan jurusan di SMKN 1 Batusangkar.

## B. Temuan Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian tentang pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar, dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Data yang dihimpun dalam kegiatan himpunan data di SMKN 1 Batusangkar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar, maka diperoleh data seperti yang tertera berikut ini:

#### a. Sumber data yang dihimpun menjadi himpunan data

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Data-data yang Bapak dapatkan untuk dihimpun menjadi himpunan data bersumber dari seluruh pihak yang terkait, seperti data siswa, data keluarga, data sekolah, dan data lainnya yang bisa dimanfaatkan, data yang berasal dari seluruh pihak tersebut akan dihimpun untuk menjadi himpunan data yang bisa dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan layanan konseling di sekolah.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa data-data yang dihimpun oleh guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar berasal dan bersumber dari keseluruhan data yang tersedia, data dari siswa, data dari keluarga, data dari sekolah, dan data-data dari sumber lain. Data dari siswa adalah data yang berkaitan dengan kondisi diri siswa secara keseluruhan, kondisi fisik, kondisi psikis, kecerdasan dan intelegensi, ekonomi dan lain-lain. Data dari keluarga menjelaskan tentang kondisi keluarga siswa. Data dari sekolah adalah data yang diperoleh dari sekolah siswa sebelumnya. Keseluruhan sumber data tersebut akan dikumpulkan, diolah dan dihimpun untuk menjadi himpunan data siswa, dengan

---

<sup>89</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 12 Januari 2017 dan 3 Februari 2017)..

memanfaatkan himpunan data yang telah tersedia akan membantu pelaksanaan layanan konseling di sekolah.

b. Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Pada saat menghimpun data Bapak menggunakan kedua instrumen yang biasa digunakan untuk menghimpun data yaitu instrumen tes dan instrumen non tes.

- 1) Instrumen tes yang Bapak gunakan yaitu tes intelegensi, tes bakat dan minat, tes psikologi, dan tes lainnya. Hasil dari instrumen yang digunakan ini akan membentuk data-data yang kemudian akan dihimpun untuk menjadi himpunan data
- 2) Instrumen non tes yang digunakan yaitu angket, isian data, wawancara dan lain sebagainya. Instrumen non tes yang Bapak gunakan akan menggambarkan secara nyata bagaimana kondisi diri siswa sebagaimana adanya.<sup>90</sup>

Selanjutnya penulis melaksanakan wawancara dengan Bapak Wakil Humas. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wakil Humas adalah sebagai berikut:

Pada saat membantu guru Bimbingan dan Konseling mengumpulkan atau menghimpun data Bapak menggunakan angket, angket yang tersedia harus diisi oleh siswa secara lengkap dan jelas, dan kemudian data yang ada akan diberikan kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk diolah atau dihimpun.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa pada saat menghimpun data guru bimbingan dan konseling menggunakan seluruh instrumen yang bisa digunakan untuk mendapatkan data siswa secara lengkap, jelas dan tepat. pertama Instrumen yang digunakan berbentuk instrumen tes yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mencari tahu kualitas kondisi

---

<sup>90</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 12 Januari 2017).

<sup>91</sup> IF, Wakil Humas, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 3 Februari 2017).

siswa dan perkembangannya, instrumen tes yang digunakan yaitu tes intelegensi, tes bakat dan minat, tes psikologi, dan tes lainnya.

Kedua instrumen yang digunakan yaitu intsrumen non tes, instrumen non tes merupakan instrumen yang digunakan untuk melihat gambaran dan mencari tahu tentang bagaimana kondisi siswa sebagaimana adanya, instrumen non tes yang digunakan yaitu angket, isian data wawancara dan lain sebagainya. Dari kedua instrumen tersebut akan mendapatkan hasil yang akan dihimpun untuk menjadi himpunan data.

c. Pihak yang dilibatkan dalam menghimpun data

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Saat pelaksanaan himpunan data Bapak melibatkan seluruh pihak yang ada di sekolah untuk membantu pelaksanaan himpunan data, pihak yang dilibatkan yaitu guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, seluruh guru mata pelajaran dan karyawan (*staf*) Tata Usaha (TU). Seluruh pihak yang dilibatkan akan membantu terlaksananya himpunan data.<sup>92</sup>

Selanjutnya penulis melaksanakan wawancara dengan Bapak Wakil Humas. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wakil Humas adalah sebagai berikut:

Saat guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan kegiatan himpunan data, guru Bimbingan dan Konseling meminta kepada Bapak untuk membantu mengumpulkan data, dan Bapak mengajak seluruh Guru dan Staf untuk membantu mengumpulkan data, jadi seluruh pihak dilibatkan untuk membantu menghimpun data.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa pada saat guru bimbingan dan konseling melaksanakan atau menghimpun data seluruh pihak yang ada di sekolah dilibatkan untuk membantu terlaksananya penghimpunan seluruh data tersebut. Setiap pihak yang dilibatkan memiliki tugas khusus dalam pelaksanaan himpunan data.

---

<sup>92</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 12 Januari 2017).

<sup>93</sup> IL, Wakil Humas, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 3 Februari 2017).

kepala sekolah mengkoordinir seluruh pelaksanaan, guru mata pelajaran dan karyawan tata usaha membantu melaksanakan instrumen dan memberikan data yang diperoleh kepada guru bimbingan dan konseling untuk diolah dan di himpun menjadi himpunan data.

## **2. Data yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan Penempatan dan Penyuluran di SMKN 1 Batusangkar.**

### **a. Cara menghimpun data pribadi siswa**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Selama ini Bapak menggabungkan dan kolaborasi data-data yang ada secara keseluruhan untuk menjadi himpunan data, Bapak mengumpulkan data yang Bapak dapatkan sendiri dari instrumen-instrumen yang digunakan, kemudian ditambah dari data yang diperoleh dari pihak lain yang terkait dengan siswa, seperti keluarga, sekolah sebelumnya (SMP/MTs).<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa guru bimbingan dan konseling menggabungkan dan mengkolaborasikan seluruh data yang ada dan data yang diperoleh guru bimbingan dan konseling. Data-data tersebut berasal dari instrumen tes dan non tes yang dilaksanakan dan ditambah data-data dari keluarga siswa dan data sekolah sebelumnya seperti hasil belajar, hasil tes dan informasi-informasi yang dibutuhkan.

### **b. Data umum yang dhimpun**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Data umum yang Bapak himpun terdiri dari beberapa bentuk data, data dari buku-buku yang dibutuhkan, serta informasi-informasi umum dan file-file yang bisa diperoleh dari surat kabar dan internet yang bisa digunakan. Setelah mendapatkan data-data tersebut data akan dihimpun dan diolah untuk menjadi himpunan data.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 12 Januari 2017).

<sup>95</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 12 Januari 2017).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa guru bimbingan dan konseling menghimpun data umum berdasarkan data-data umum yang didapat dari buku, informasi surat kabar, dan internet. Data dari buku bisa berbentuk teori-teori yang berhubungan tentang perkembangan diri siswa. Selanjutnya informasi dari surat kabar dan internet yang bisa digunakan untuk siswa, seperti informasi karir, informasi penyaluran perguruan tinggi dan lain sebagainya yang dirasa bisa dimanfaatkan.

### **3. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh Guru BK pada saat penjurusan siswa di SMKN 1 Batusangkar.**

#### **a. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran setiap tahun**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Selama ini pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terlaksana dengan baik, dan bisa mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. namun masih terdapat beberapa masalah yang mengganggu pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran tersebut, seperti kendala waktu yang tidak cukup atau tidak sesuai, kurang tepatnya penempatan atau penyaluran yang dilaksanakan. Tapi masalah tersebut masih bisa diatasi sehingga semua terlaksana dengan baik.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar terlaksana dengan baik, tapi masih terdapat beberapa masalah yang mengganggu pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran tersebut, masalah yang terjadi seperti masalah waktu, waktu pelaksanaan terkadang tidak sesuai dengan rencana, masalah tidak tepat, masalah ini terjadi karena tidak tepat atau tidak sesuai penempatan dan penyaluran dengan kondisi atau keinginan, bakat dan minat siswa. Namun semua masalah tersebut masih bisa diatasi,

---

<sup>96</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 16 Januari 2017).

sehingga layanan penempatan dan penyaluran tetap bisa terlaksana dengan baik.

b. Aspek-aspek layanan penempatan dan penyaluran di sekolah

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Aspek yang Bapak laksanakan secara formal dan selalu setiap tahun adalah aspek penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan penempatan dan penyaluran ke jurusan/program studi. Sementara aspek penempatan dan penyaluran di dalam kelas dan penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar tidak terlaksana secara formal dan tidak selalu terlaksana, karena penempatan dan penyaluran di dalam kelas dan ke dalam kelompok belajar hanya dilaksanakan jika dibutuhkan.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar melaksanakan aspek penempatan dan penyaluran pada kegiatan ekstrakurikuler dan penjurusan/program studi secara formal dan teratur. Penyaluran ekstrakurikuler dilaksanakan untuk siswa yang memiliki potensi dan bakat di bidang yang sesuai dengan kemampuannya, seperti sains dan olah raga. Penempatan penjurusan dilaksanakan setiap tahun untuk mengisi setiap jurusan yang tersedia di SMKN 1 Batusangkar.

Sementara penempatan di dalam kelas dan kelompok belajar tidak dilaksanakan secara formal, karena penempatan di dalam kelas dan kelompok belajar hanya dilaksanakan jika dibutuhkan, seperti terjadi masalah dalam proses PBM di dalam kelas, apabila ada siswa yang mengalami kesulitan untuk belajar sendiri. aspek penempatan dan penyaluran ini bisa dilaksanakan oleh guru mata pelajaran atau wali kelas.

---

<sup>97</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 16 Januari 2017).



c. Pelaksanaan penjurusan di sekolah

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling menyatakan bahwa:

Layanan penempatan dan penyaluran yang Bapak laksanakan di SMKN 1 Batusangkar sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah dalam bimbingan dan konseling yaitu perencanaan, pengorganisasian unsur dan sarana layanan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut dan laporan.<sup>98</sup>

Selanjutnya penulis melaksanakan wawancara dengan Bapak Ketua Tata Usaha (TU). Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ketua Tata Usaha (TU) adalah sebagai berikut:

Kegiatan penjurusan dilaksanakan secara formal setiap tahun, yang mana kegiatan penjurusan dilaksanakan berujuan untuk menempatkan siswa pada jurusan yang tersedia, dan penjurusan melibatkan guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu menempatkan siswa pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran sesuai prosedur dan langkah-langkah dalam bimbingan dan konseling. Prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terdiri dari a) perencanaan, b) pengorganisasian unsur dan sarana layanan, c) hasil, d) penilaian, e) tindak lanjut dan laporan. Kepala Tata Usaha menjelaskan bahwa penjurusan dilaksanakan secara formal setiap tahun untuk menempatkan siswa pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

d. Syarat dan kriteria khusus yang ditetapkan setiap jurusan

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling, informan menyatakan

Untuk siswa yang ingin masuk ke dalam salah satu jurusan yang tersedia di SMKN 1 Batusangkar Bapak berpedoman

---

<sup>98</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 16 Januari 2017).

<sup>99</sup> AW, Kepala Tata Usaha, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 3 Februari 2017).

kepada syarat dan kriteria khusus sesuai ketetapan setiap jurusan di sekolah, syarat dan kriteria khusus tersebut harus dipenuhi oleh siswa yang akan masuk ke dalam masing-masing jurusan sesuai dengan minat dan pilihannya. Syarat dan kriteria khusus yaitu berupa Laporan Tes Psikologi.

1) Jurusan akuntansi

Jurusan akuntansi memiliki syarat dan kriteria khusus, untuk siswa yang akan memasuki jurusan akuntansi dituntut untuk menguasai bidang *Numerical, Klerikal, dan Skolastik*.

2) Jurusan Administrasi Perkantoran

Jurusan Administrasi Perkantoran memiliki syarat dan kriteria khusus, untuk siswa yang akan memasuki jurusan Administrasi Perkantoran dituntut untuk menguasai bidang *Verbal, Klerikal dan Skolastik*.

3) Jurusan Pemasaran

Jurusan Pemasaran memiliki syarat dan kriteria khusus, untuk siswa yang akan memasuki jurusan Pemasaran dituntut untuk menguasai bidang *Verbal, Abstrak dan Skolastik*.

4) Jurusan TKJ

Jurusan TKJ memiliki syarat dan kriteria khusus, untuk siswa yang akan memasuki jurusan TKJ dituntut untuk menguasai bidang *Klerikal, Relasi Ruang dan Skolastik*.

Selain syarat dan kriteria khusus, juga ada syarat yang wajib dan harus dipenuhi untuk memasuki jurusan yang ada di sekolah, syarat wajib tersebut berupa pembobotan nilai Surat keterangan Hasil Ujian Nasional (SHUN).

1) Program Keahlian Akuntansi =

$$\frac{(1 \times B. Indo) + (1 \times B. Ing) + (3 \times Mtk) + (1 \times IPA)}{6}$$

2) Program Keahlian Administrasi Perkantoran =

$$\frac{(2 \times B. Indo) + (2 \times B. Ing) + (1 \times Mtk) + (1 \times IPA)}{6}$$

3) Program Keahlian Pemasaran =

$$\frac{(2 \times B. Indo) + (2 \times B. Ing) + (1 \times Mtk) + (1 \times IPA)}{6}$$

4) Program Keahlian TKJ =

$$\frac{(1 \times B. Indo) + (1 \times B. Ing) + (2 \times Mtk) + (2 \times IPA)}{6}$$

Nilai UN yang dimiliki oleh siswa akan menjadi data patokan yang diolah untuk terlaksananya penjurusan.<sup>100</sup>

<sup>100</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 16 Januari 2017).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar berpedoman kepada syarat dan kriteria khusus yang ditetapkan setiap jurusan. Untuk memasuki masing-masing jurusan tersebut terdapat syarat dan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh siswa agar bisa masuk ke dalam jurusan yang diminati. Syarat dan kriteria khusus tersebut dibentuk berdasarkan ketetapan sekolah.

Siswa yang ingin masuk ke dalam jurusan Akuntansi harus memperhatikan rata-rata angka bakat pada aspek Numerikal dan Klerikal pada laporan tes psikologi. Apabila angkanya lebih tinggi dari aspek yang lain maka siswa tersebut dapat memasuki jurusan Akuntansi.

Siswa yang ingin masuk ke dalam jurusan Administrasi Perkantoran harus memperhatikan rata-rata angka bakat pada aspek Verbal dan Klerikal pada laporan tes psikologi. Apabila angkanya lebih tinggi dari aspek yang lain maka siswa tersebut dapat memasuki jurusan Administrasi Perkantoran.

Siswa yang ingin masuk ke dalam jurusan Pemasaran harus memperhatikan rata-rata angka bakat pada aspek Verbal dan Abstrak pada laporan tes psikologi. Apabila angkanya lebih tinggi dari aspek yang lain maka siswa tersebut dapat memasuki jurusan Pemasaran.

Siswa yang ingin masuk ke dalam jurusan TKJ harus memperhatikan rata-rata angka bakat pada aspek Klerikal dan Relasi ruang pada laporan tes psikologi. Apabila angkanya lebih tinggi dari aspek yang lain maka siswa tersebut dapat memasuki jurusan TKJ.

Syarat dan kriteria khusus ditentukan agar siswa tidak salah masuk ke dalam jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan agar siswa bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki pada jurusan yang sesuai dengan kriteria siswa tersebut.

#### 4. Pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan penempatan jurusan di SMKN 1 Batusangkar.

- a. Data-data yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling, informan menjelaskan bahwa:

Data-data yang Bapak manfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran merupakan data yang bisa digunakan untuk membantu terlaksananya layanan penempatan dan penyaluran secara baik, data yang dimanfaatkan yaitu data yang berkaitan dengan siswa (data pribadi) dan berasal dari sumber yang jelas. Data-data yang dimanfaatkan seperti hasil belajar, potensi akademik dan non akademik, bakat dan minat, keinginan orang tua, data angket, serta tes potensi dasar dan akademik.

Data pribadi dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, dengan memanfaatkan data pribadi membantu memperjelas kondisi siswa secara keseluruhan, dengan adanya data pribadi secara keseluruhan pelaksanaan penempatan dan penyaluran akan terlaksana dengan lebih baik<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling SMKN 1 Batusangkar menggunakan seluruh data pribadi siswa yang bisa digunakan untuk membantu pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah. Data-data yang dihimpun dan digunakan merupakan data yang berkaitan dengan kondisi siswa, dan bersumber dari seluruh pihak terkait, seperti siswa itu sendiri, orang tua siswa, dan sekolah siswa sebelumnya.

Data yang dihimpun untuk menjadi data pribadi yaitu: data hasil belajar, potensi akademik dan non akademik, bakat dan minat, keinginan orang tua, data angket, serta tes potensi dasar dan

---

<sup>101</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 18 Januari 2017 dan 3 Februari 2017).

akademik. Setelah semua terkumpul data tersebut dimanfaatkan untuk pelaksanaan penjurusan.

- b. Memilih data yang digunakan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Dalam melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran Bapak memilih data yang bisa digunakan dengan menentukan validitas data tersebut, dan memastikan kebenaran sumber data yang telah ada. Apabila data yang ada tidak valid maka data tersebut tidak bisa digunakan, karena akan merusak dan mengacaukan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling dalam memilih data yang bisa digunakan berpatokan kepada validitas data yang tersedia, apabila data tersebut valid maka data bisa digunakan, begitu pula dengan data yang tidak valid, maka data tersebut tidak bisa digunakan.

Selain berpatokan kepada validitas guru bimbingan dan konseling juga berpedoman kepada sumber data tersebut, apabila data tersebut bersumber dari data yang jelas maka data bisa digunakan, jika data berasal dari sumber yang tidak jelas maka data tidak akan digunakan.

- c. Solusi menemukan data siswa yang tidak jelas atau tidak lengkap.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Bapak tidak akan menggunakan data yang ada, tapi akan mencari data ulang, untuk melengkapi dan memperjelas data agar data siswa tersebut bisa digunakan untuk pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam aspek penjurusan, karena jika data tidak lengkap atau tidak jelas maka data tidak

---

<sup>102</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 18 Januari 2017).

bisa digunakan dan penjurusan tidak akan terlaksana dengan baik.<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling ketika menemukan data yang tidak lengkap atau tidak jelas, maka data tersebut tidak akan digunakan karena data yang tidak lengkap dan tidak jelas akan mengganggu pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran. Maka hal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah mencari data ulang, agar data menjadi lengkap dan jelas sehingga bisa digunakan untuk pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam aspek penjurusan.

- d. Data-data yang dibutuhkan untuk membantu pelaksanaan penjurusan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut

Dalam melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran data-data yang Bapak butuhkan untuk membantu terlaksananya penjurusan adalah pertama data pribadi, yang mana data pribadi ini adalah data yang menjelaskan tentang kondisi diri pribadi siswa. Kedua data yang dibutuhkan adalah data umum, yaitu data-data yang bersifat umum dan berkaitan dengan penjurusan seperti visi dan misi sekolah, ketentuan dan ketetapan masing-masing jurusan.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh guru bimbingan dan konseling adalah data pribadi dan data umum. Data pribadi yang dibutuhkan yaitu data yang bersumber dari siswa dan menggambarkan tentang kondisi diri siswa seperti kondisi fisik, psikis, intelegensi, dan ekonomi siswa. Sedangkan data umum yang dibutuhkan yaitu data yang bersifat umum dan data yang berhubungan dengan jurusan sekolah, seperti

---

<sup>103</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 18 Januari 2017).

<sup>104</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 19 Januari 2017).

visi dan misi sekolah, ketentuan dan ketetapan masing-masing jurusan.

e. Kondisi saat data tidak jelas dan tidak lengkap dalam penjurusan

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Jika data yang ada tidak cukup maka penjurusan tidak bisa dilaksanakan karena tidak adanya patokan untuk menempatkan siswa kepada jurusan yang sesuai dengan minat bakat dan potensi yang dimiliki siswa. Namun jika ada data yang tidak sesuai penjurusan tetap bisa dilaksanakan, karena ketidaksesuaian hanya akan menyebabkan kesalahan dalam penempatan penjurusan, namun kesalahan tersebut bisa diperbaiki kembali sesuai dengan dengan minat bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa jika guru bimbingan dan konseling menemukan data yang tidak cukup maka penjurusan tidak bisa dilaksanakan karena akan menyebabkan tidak adanya patokan sehingga akan terjadi masalah dalam penempatan jurusan. Sedangkan jika ditemukan data yang tidak sesuai penjurusan tetap bisa dilaksanakan, karena tidak sesuai hanya akan menyebabkan kesalahan dalam penempatan jurusan, dan kesalahan tersebut bisa diperbaiki dengan meminta penjelasan kepada siswa yang mengalami salah penempatan penjurusan, dan meminta data yang sesuai.

f. Respon dan tanggapan siswa terhadap pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengalaman Bapak melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran dalam aspek penjurusan hampir seluruh siswa merasa puas dan senang dengan penempatan jurusan yang di tempatinya, sekitar 99 % sangat bersyukur bisa ditempatkan di jurusan tersebut dan merasa sangat sesuai dengan jurusan yang telah di tempatkan. Meskipun demikian

masih ada beberapa siswa yang merasa tidak senang dan tidak puas dengan penempatan jurusannya, sekitar 1 % siswa ada yang mengeluh dan meminta untuk pindah jurusan, seperti siswa baru tahun 2016/2017 ada seorang siswa yang merasa tidak puas dan tidak senang dengan penempatan jurusannya, siswa tersebut merasa tidak sesuai dengan jurusannya dan meminta untuk pindah jurusan. Namun sebelum Bapak memindahkan siswa tersebut ke jurusan yang diinginkannya Bapak mencoba mengkonselingi dan menguji kemampuan siswa tersebut, dan akhirnya siswa tersebut tetap bertahan dijurusannya.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling sangat tepat dalam melaksanakan penjurusan, dapat dilihat dari rasa senang dan puas siswa yang ditempatkan di jurusannya masing-masing, meskipun masih ada beberapa siswa yang merasa tidak ditempatkan di jurusan yang sesuai dengannya, namun guru bimbingan dan konseling masih mampu untuk mengentaskan masalah ketidaksesuaian tersebut.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar. Dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Data yang dihimpun dalam kegiatan himpunan data di SMKN 1 Batusangkar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar, diperoleh informasi bahwa data-data yang dihimpun dalam kegiatan pendukung himpunan data berasal dari seluruh data yang dibutuhkan dan digunakan untuk membantu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Data berasal dari seluruh siswa-siswa SMKN 1 Batusangkar, ditambah keluarga dari siswa, data

---

<sup>105</sup> YL, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, (Batusangkar, 19 Januari 2017).



dari sekolah dan data-data lain yang dibutuhkan untuk setiap layanan yang akan dilaksanakan.

Saat akan menghimpun data, guru bimbingan dan konseling menggunakan instrumen tes dan non tes untuk mendapatkan data-data yang akan dihimpun untuk menjadi himpunan data. Instrumen tes yang digunakan yaitu tes intelegensi, tes bakat dan minat, tes psikologi, dan tes lainnya. Hasil dari instrumen yang digunakan akan membentuk data-data yang kemudian akan dihimpun untuk menjadi himpunan data, selanjutnya menggunakan instrumen non tes, seperti wawancara dan angket, untuk mengetahui bagaimana kondisi diri siswa secara nyata.

Agar pelaksanaan himpunan data terlaksana dengan baik, guru bimbingan konseling bekerjasama dengan seluruh pihak sekolah untuk membantu terkumpulnya data yang akan menjadi himpunan data. Setelah seluruh data dihimpun kemudian data akan diolah untuk membantu pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Pelaksanaan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan penempatan jurusan di SMKN 1 Batusangkar.

Selama ini guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Batusangkar menggabungkan dan kolaborasi data-data yang ada secara keseluruhan untuk menjadi himpunan data, dan mengumpulkan data yang didapatkan sendiri dari instrumen-instrumen yang digunakan, kemudian ditambah dari data yang diperoleh dari pihak lain yang terkait dengan siswa, seperti keluarga, sekolah sebelumnya (SMP/MTs), data dari buku-buku yang dibutuhkan, serta informasi-informasi umum dan file-file yang bisa diperoleh dari surat kabar dan internet yang bisa digunakan.

Data pribadi yang dihimpun yaitu data yang berkaitan dengan kondisi diri siswa secara keseluruhan, yaitu tingkat IQ siswa, bakat, minat dan potensi yang dimiliki, data dari sekolah dan lain sebagainya. Data umum yang dihimpun berasal dari buku, informasi umum, media masa, dan lain sebagainya yang membantu terlaksananya layanan konseling.

**Tabel. 2**  
**Syarat dan kriteria Jurusan Akuntansi**

<b>Bakat</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Kemampuan Verbal			
Kemampuan Numerikal			
Kemampuan Skolastik			
Kemampuan Abstrak			
Kemampuan Mekanik			
Kemampuan Relasi ruang			
Kemampuan Klerikal			
<b>SHUN</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Bahasa Indonesia			
Bahasa Inggris			
Matematika			
IPA			

Siswa yang ingin dan berminat ditempatkan pada Jurusan Akuntansi dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Numerical*, *Skolastik* dan *Klerikal*. Serta siswa yang ingin masuk ke dalam Jurusan Akuntansi, siswa harus memiliki nilai Matematika yang bagus pada SHUN.

Tabel. 3

## Syarat dan kriteria Jurusan Administrasi Perkantoran

<b>Bakat</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Kemampuan Verbal			
Kemampuan Numerikal			
Kemampuan Skolastik			
Kemampuan Abstrak			
Kemampuan Mekanik			
Kemampuan Relasi ruang			
Kemampuan Klerikal			
<b>SHUN</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Bahasa Indonesia			
Bahasa Inggris			
Matematika			
IPA			

Siswa yang ingin dan berminat ditempatkan pada Jurusan Administrasi Perkantoran dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Verbal*, *Klerikal* dan *Skolastik*. Serta siswa yang ingin masuk ke dalam Administrasi Perkantoran, siswa harus memiliki nilai Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang bagus pada SHUN.

**Tabel. 4**  
**Syarat dan kriteria Jurusan Pemasaran**

<b>Bakat</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Kemampuan Verbal			
Kemampuan Numerikal			
Kemampuan Skolastik			
Kemampuan Abstrak			
Kemampuan Mekanik			
Kemampuan Relasi ruang			
Kemampuan Klerikal			
<b>SHUN</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Bahasa Indonesia			
Bahasa Inggris			
Matematika			
IPA			

Siswa yang ingin dan berminat ditempatkan pada Jurusan Pemasaran dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Verbal*, *Abstrak*, dan *Skolastik*. Serta siswa yang ingin masuk ke dalam Jurusan Pemasaran, siswa harus memiliki nilai Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang bagus pada SHUN

**Tabel. 5**  
**Syarat dan kriteria Jurusan TKJ**

<b>Bakat</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Kemampuan Verbal			
Kemampuan Numerikal			
Kemampuan Skolastik			
Kemampuan Abstrak			
Kemampuan Mekanik			
Kemampuan Relasi ruang			
Kemampuan Klerikal			
<b>SHUN</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Bahasa Indonesia			
Bahasa Inggris			
Matematika			
IPA			

Siswa yang ingin dan berminat ditempatkan pada Jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Klerikal*, *Relasi Ruang*, dan *Skolastik*. Serta siswa yang ingin masuk ke dalam Jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan), siswa harus memiliki nilai Matematika dan IPA yang bagus pada SHUN

3. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran oleh Guru BK pada saat penjurusan siswa di SMKN 1 Batusangkar.

Layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di SMKN 1 Batusangkar dilaksanakan dengan berdasarkan data yang tersedia setiap tahunnya, aspek kegiatan ekstrakurikuler dan aspek penjurusan telaksana dengan baik karena dilaksanakan secara formal setiap tahunnya.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran aspek penjurusan terlaksana dengan baik sesuai prosedur, sebagaimana yang dijelaskan oleh Prayitno prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

- 1) Perencanaan  
Dalam layanan penempatan dan penyaluran dimulai dengan perencanaan identifikasi kondisi yang menunjukkan kebutuhan untuk penempatan dan penyaluran atau bedanya permasalahan pada diri subjek tertentu, subjek sasaran layanan ditetapkan dalam bentuk perencanaan yang dikemas dalam Satlan.
- 2) Pengorganisasian unsur dan sasaran layanan  
Pada tahap operasionalisasi layanan diisi dengan menyiapkan prosedur dan langkah-langkah, serta perangkat dan fasilitas layanan. Penyiapan kelengkapan administrasi suatu keniscayaan.
- 3) Hasil  
Di dalam tahap ini dapat diisi dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan terhadap berbagai pengkajian kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan semuanya harus terarah pada kegiatan melaksanakan penempatan dan penyaluran.
- 4) Penilaian  
Layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan secara bertahap, artinya tidak selesai dalam satu kali hasil, atau tidak mengenal sesi-sesi hasil yang berdiri sendiri-sendiri. Dengan demikian penilaian segera (Laiseg) yang biasanya dilaksanakan pada setiap sesi layanan konseling tidak dilaksanakan.
- 5) Tindak lanjut dan laporan  
Dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang perlu ditindak lanjuti. Kemudian arah tindak lanjut ditetapkan. Rencana tindak

lanjut dan materi serta kegiatan dikomunikasikan kepada subjek layanan, demi keterlaksananya seluruh aspek kegiatan layanan penempatan dan penyaluran, dan untuk penilaian hasil dan tindak lanjutnya dikemas dalam bentuk LAPERPROG dan dilaporkan kepada pihak terkait dan dapat dikomunikasikan sepenuhnya.<sup>106</sup>

Setiap jurusan terdapat beberapa syarat, kriteria dan ketentuan khusus yang harus dipenuhi oleh siswa untuk masuk ke dalam jurusan yang diinginkan dan diminati, seperti jurusan akuntansi siswa yang ingin dan berminat masuk ke dalam jurusan akuntansi dituntut untuk menguasai bidang ilmu *numerical* dan *klerikal*. Siswa yang ingin dan berminat masuk ke dalam jurusan administrasi perkantoran dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Verbal*, dan *Klerikal*. Siswa yang ingin dan berminat masuk ke dalam jurusan pemasaran dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Verbal*, *Abstrak*. Siswa yang ingin dan berminat masuk ke dalam jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dituntut untuk menguasai bidang ilmu *Klerikal* dan *Relasi Ruang*. Setiap jurusan memiliki syarat dan kriteria khusus sesuai dengan yang ditetapkan oleh jurusan.

4. Pelaksanaan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan penempatan jurusan di SMKN 1 Batusangkar.

Data-data yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran merupakan data yang bisa digunakan untuk membantu terlaksananya layanan penempatan dan penyaluran secara baik, data yang dimanfaatkan yaitu data yang berkaitan dengan siswa (data pribadi) dan data umum, data-data tersebut harus berasal dari sumber yang jelas. Data-data yang dimanfaatkan seperti hasil belajar, potensi akademik dan non akademik, bakat dan minat, keinginan orang tua, data angket, serta tes potensi dasar dan akademik, ketentuan sekolah, dan lain-lain.

Data yang digunakan untuk membantu terlaksananya layanan penempatan dan penyaluran berpedoman kepada validitas data yang ada, apabila data yang tersedia valid maka data akan digunakan, jika data tidak

---

<sup>106</sup> Prayitno, *JenisLayanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang: FIP-UNP, 2012), hal. 84

valid maka data tidak akan digunakan dan mencari data yang lebih bisa digunakan dan valid. Data yang digunakan yaitu data pribadi dan data umum.

Setelah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran akan terlihat bahwa siswa sangat puas dan senang ditempatkan di jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, meskipun ada beberapa siswa yang merasa tidak senang dan tidak puas ditempatkan pada jurusan yang tidak diinginkannya, namun masalah tersebut masih bisa diatasi dengan cara mengkonselingi siswa tersebut dan melakukan tes ulang untuk menguji kemampuan siswa tersebut. Masalah ini terjadi disebabkan karena tidak sesuai atau tidak cukupnya data yang ada pada saat pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.

Selain melakukan wawancara peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen dan arsip sekolah yang menunjang kelengkapan data penelitian yaitu:

1. Lembaran calon siswa masing-masing jurusan (akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, teknik komputer jaringan)
2. Lembaran data pribadi siswa
3. Lembaran surat pernyataan siswa
4. Lembaran surat pernyataan orang tua
5. Lembaran hasil tes psikologis.<sup>107</sup>

Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti peroleh dari guru bimbingan dan konseling dapat diketahui bahwa himpunan data dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, aspek penjurusan di SMKN 1 Batusangkar.

---

<sup>107</sup> Sumber: *Dokumen dan Arsip Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batusangkar*, (Batusangkar, 19 Januari 2017).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pemanfaatan Data dalam Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMKN 1 Batusangkar” dapat disimpulkan bahwa:

1. Data yang dihimpun yaitu data pribadi dan data umum, data pribadi dan data umum merupakan data yang akan dimanfaatkan untuk pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam aspek penempatan penjurusan.
2. Data yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran adalah data pribadi, dan data umum. Data pribadi yang dimanfaatkan yaitu data yang berkaitan dengan perkembangan diri siswa yang terdiri dari minat dan bakat siswa, tingkat intelegensi (IQ), serta prestasi yang dimiliki oleh siswa. Data umum yang dimanfaatkan adalah data yang berbentuk informasi yang membantu terlaksananya layanan penempatan dan penyaluran. Terutama pada aspek penjurusan data pribadi dan data umum merupakan data yang sangat dimanfaatkan.
3. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran pada aspek penjurusan di SMKN 1 Batusangkar dilaksanakan secara formal setiap tahun. Penempatan dan penyaluran aspek penjurusan yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk menempatkan dan menyalurkan siswa sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki kepada jurusan yang ada di SMKN 1 Batusangkar, yaitu jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran pada aspek penjurusan dilaksanakan sesuai dengan operasionalisasi layanan yaitu: a) perencanaan, b) pengorganisasian unsur dan sarana layanan, c) hasil, d) penilaian, e) tindak lanjut dan laporan

4. Himpunan data dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran aspek penjurusan, himpunan data dimanfaatkan dengan cara mengumpulkan data-data yang didapat dari siswa dan lainnya, kemudian data tersebut akan dijadikan sebagai pedoman oleh guru Bimbingan dan Konseling saat melaksanakan penempatan penjurusan, data tentang minat, bakat dan potensi siswa akan membantu guru Bimbingan dan konseling saat menempatkan siswa kepada jurusan yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait dengan pemanfaatan himpunan data dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 1 Batusangkar, maka dapat diajukan beberapa saran diantaranya kepada:


1. Guru bimbingan dan konseling hendaknya memperhatikan dan memastikan data-data yang bisa digunakan untuk pelaksanaan penjurusan, yaitu data pribadi seperti IQ, Bakat, Minat, potensi, dan yang lain agar penjurusan terlaksana lebih baik.
2. Guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dengan berpedoman kepada data-data yang ada dalam kegiatan pendukung himpunan data.
3. Guru bimbingan dan konseling hendaknya bisa melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran aspek kegiatan ekstrakurikuler, penjurusan, yang bersifat formal dengan memanfaatkan data-data yang ada. Serta bisa melaksanakan layanan penempatan di dalam kelas, kelompok belajar yang tidak bersifat non formal dengan mengumpulkan data baru yang bisa dimanfaatkan

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Halim Hanafi, *Metode Penelitian Bahasa untuk Penelitian, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Diabit Media Press, 2011
- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2005
- ABKIN, *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK)*. Semarang, 2013
- Akur Sudianto dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA*, Jakarta: Grasindo, 2005
- Ardimen dan Dian Erhan Saputra, *Metodologi Penelitian dalam Konseling*, Batusangkar: STAIN Batusangkar, 2010
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Dedi Sudirman, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: CV. AMIRCO, 1999
- Desmita, *Diktat Metode Penelitian*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2006
- Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2003
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011
- Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, Padang: PT Ciputat Press, 2006
- KBBI.web.id*, diakses tanggal 24 November 2015
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rosda Karya, 2006
- Moelyati, dkk, *Siklus Akuntansi*, Jakarta: Yudistira, 2000
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004
- Nasrularpansa (online), tersedia: <http://wordpress.com/2012/03/29/pengertian-SMK>. (11 Januari 2016 dan 2 Agustus 2016)
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Prayitno, dkk, *Seri Pemandu Bimbingan Konseling di Sekolah (Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan)*, Jakarta: PT Ikrat Mandiri Abadi (Penebar Aksara), 1997

- \_\_\_\_\_, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- \_\_\_\_\_, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: FIP-UNP, 2012
- \_\_\_\_\_, dkk, *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*, Jakarta, 2014
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah, Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah*, <http://lampiran> Permendikbud no. 64 tahun 2014 tentang peminatan pada pendidikan menengah. pdf. hal 3, akses tanggal 4 September 2016
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Bimbingan dan Konseling*, <http://lampiran> Permendikbud no. 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling.pdf.hal 3 dan 4, akses tanggal 24 November 2015
- Soekiyah Nayono, dkk, *Bisnis dan Hukum Perdata Dagang*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 1999
- Sudarwan Darnim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan 12*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Thamin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Wikipedia.*web.id* (10 Oktober 2016)
- Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Prenhalindo, 2001

Lembar validasi

<p>Saran-saran/ pendapat Validator</p> <p>- Sesuai dengan G- Indikator wawancara: - Kerubi Kalutya.</p>	<p>Batusangkar, Januari 2017</p> <p>Validator</p>  <p><b>Dasril, S. Ag., M.Pd</b> NIP: 1975052012005011007</p>
---	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. Sudirman No.137 Kabupaten Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Fax. (0752) 71879  
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: data.p3m@gmail.com

22 Desember 2016

Nomor : B- 117 b /In.27/L.I/TL.00/ 12 /2016  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Rangkap  
Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Tanah Datar  
Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar

Batusangkar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Try Sandy Akara / 12108103  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 14 Mei 1994  
Nomor Induk Keluarga : KTP. 1304041405940003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Alamat : Perum Garuda Mas Blok C/4 Jorong Kubu Rajo Nagari Lima Kaum  
Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Pemanfaatan Himpunan Data dalam Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMKN 1 Batusangkar**  
Lokasi : SMKN 1 Batusangkar  
Waktu : 23 Desember 2016 s.d 23 Februari 2017  
Dosen Pembimbing 1 : Ardimen, M.Pd., Kons.  
Dosen Pembimbing 2 : Dra. Rafsel Tas'adi, M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197308191998031001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar.



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
(KESBANGPOL)**

Jln. MT. Haryono No. 10 Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

**SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI**

**Nomor : 070/100 /KESBANGPOL/2016**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor : B-117.b./In-27/LI/TL.00/12/2016, tanggal 23 Desember 2016, perihal Mohon Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh

Nama : **TRY SANDY ALKARA**  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 14 Mei 1994  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Komplek Garuda Mas Blok C No.4 Lima Kium Batusangkar  
Kartu Identitas : NIK. 130401405940003  
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian  
Judul : " **PEMANFAATAN HIMPUNAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR**"  
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Batusangkar  
Waktu : 23 Desember 2016 s.d 23 Februari 2017  
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 23 Desember 2016 s.d 23 Februari 2017.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 23 Desember 2016,

A.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN TANAH DATAR,  
KASUBBAG TATA USAHA  
  
**EYAWATI ZAHARIA, S. Sos,**  
NIP. 19720818 199202 2 001

Tembusan

- Yth. : 1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)  
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Pagaruyung  
3. Kapolres Tanah Datar di Pagaruyung  
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tanah Datar di Pagaruyung  
5. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.  
6. Kepala SMKN 1 Batusangkar di Pagaruyung.



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**

Alamat : Jalan Pintu Rayo

Telp/Fax (0752)71063

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 400/749/SMK.01/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, berdasarkan surat Rekomendasi dari kantor Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar No. 070/1100/KESBANGPOL/2016 tanggal 23 Desember 2016, dengan ini memberi izin Penelitian kepada :

Nama	: TRY SANDY ALKARA
Tempat/Tgl. Lahir	: Bukittinggi, 14 Mei 1994
Pekerjaan	: Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
Alamat	: Komplek Garuda Mas Blok C No. 4 Lima Kaum Batusangkar
Jadwal Penelitian	: 23 Desember 2016 s.d. 23 Februari 2017
Judul	: " <i>PEMANFAATAN HIMPUNAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR</i> "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar
2. Selama melaksanakan Penelitian, Mahasiswa bersangkutan dibimbing oleh:
  - Drs. YEFRI LAVRIDO FRISMAN, Kons.
  - Drs. ILFENDRA
  - ALHAMARWADAR
3. Setelah melakukan Penelitian agar melapor kepada Kepala SMK Negeri 1 Batusangkar

Demikianlah Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Batusangkar, 26 Desember 2016



Drs. SYAFREN  
NIP. 2640620 199003 1 004





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**  
KABUPATEN TANAH DATAR

Alamat : Jalan Pintu Rayo Saraso

Telp/Fax (0752)71063

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 400 /074 / SMK.01/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batusangkar dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : TRY SANDY ALKARA  
NIM : 12 108 103  
Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi, 14 Mei 1994  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Alamat : Komplek Garuda Mas Blok C No. 4 Lima Kaum  
Batusangkar

Telah selesai melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Batusangkar dari tanggal 27 Desember 2016 s.d. 6 Februari 2017 dengan judul penelitian " **PEMANFAATAN HIMPUNAN DATA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DI SMKN 1 BATUSANGKAR** "

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan menurut keperluannya.

Batusangkar, 9 Februari 2017



**Urs. S. YAFFREN**  
NIP. 19640620 199003 1 004